



DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Singkatan	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II GAMBARAN UMUM	
A. Keadaan Geografis	4
B. Keadaan Kependudukan	6
C. Keadaan Sosial Ekonomi	10
D. Keadaan Kesehatan Lingkungan	11
BAB III PEMBANGUNAN KESEHATAN	
A. Visi dan Misi Pembangunan Kesehatan	16
B. Strategi	18
C. Pembangunan Kesehatan	19
BAB IV SITUASI DERAJAT KESEHATAN	
A. Mortalitas (Angka Kematian)	20
B. Morbiditas (Angka Kesakitan)	25
C. Status Gizi	32
BAB V SITUASI UPAYA KESEHATAN	
A. Pelayanan Kesehatan Dasar	35
B. Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Penunjang	44
C. Pembinaan Kesehatan Lingkungan & Sanitasi Dasar	46
D. Perbaikan Gizi Masyarakat	47
E. Pelayanan Kefarmasian & Alat Kesehatan	49
BAB VI SITUASI SUMBER DAYA MANUSIA	
A. Sarana Kesehatan	50
B. Tenaga Kesehatan	53
C. Pembiayaan Kesehatan	54
BAB VII PENUTUP	55
LAMPIRAN (TABEL-TABEL)	



DAFTAR SINGKATAN

AKABA	: Angka Kematian Balita
AKB	: Angka Kematian Bayi
AKI	: Angka Kematian Ibu
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BGM	: Bawah Garis Merah
CFR	: Cintident Fertelity Rate
DO	: Drop Out
GAKY	: Gangguan Akibat Kekurangan Yodium
JPkMM	: Jaringan Pengaman Keluarga Masyarakat Miskin
KB	: Keluarga Berencana
KEK	: Kurang Energi Kronis
KLB	: Kejadian Luar Biasa
KMS	: Kartu Menuju Sehat
PDRB	: Produk Domestik Ragional Bruto
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PSG	: Pemantauan Status Gizi
PUS	: Pasangan Usia Subur
SDM	: Sumber Daya Manusia
TTU	: Tempat-Tempat Umum
TT	: Tetanus Tocsoit
UCI	: Universal Child Immunizatioan
UKBM	: Unit Kesehatan Berbasis Masyarakat
WUS	: Wanita Usia Subur



DAFTAR GAMBAR

		<i>Halaman</i>
Gambar 2.1	Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan Tahun 2015 s/d 2018	6
Gambar 2.2	Jumlah Penduduk Perempuan dan Laki-laki Kabupaten Buol Tahun 2018	7
Gambar 2.3	Jumlah dan Persentase Penduduk menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Buol Tahun 2018	8
Gambar 2.4	Persentase Penduduk Yang Menggunakan Sarana Air Minum Yang Layak Tahun 2018	12
Gambar 2.5	Persentase Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Wilayah Kerja Puskesmas se Kabupaten Buol Tahun 2018	13
Gambar 2.6	TPM Yang Memenuhi Syarat dan TPM Yang Tidak Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Wilayah Kerja Puskesmas se Kabupaten Buol Tahun 2018	14
Gambar 2.7	Tempat Pengolahan Makanan (TPM) Menurut Status Hygiene Kabupaten Buol Tahun 2018	15
Gambar 4.1	Estimasi Angka Kematian Bayi Menurut Kecamatan Kabupaten Buol Tahun 2018	21
Gambar 4.2	Angka Kematian Bayi Neonatal Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas se Kabupaten Buol Tahun 2018	22
Gambar 4.3	Jumlah Kematian Ibu berdasarkan wilayah kerja Puskesmas kabupaten Buol Tahun 2018	24
Gambar 4.4	Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap serta Keberhasilan Pengobatan Pelayanan terhadap Pasien serta Kematian Pasien TB Paru Kabupaten Buol Tahun 2018	26
Gambar 4.5	Jumlah Kasus HIV, AIDS, dan Angka Kematian karena AIDS Kabupaten Buol Tahun 2018	27
Gambar 4.6	Angka Kesakitan Diare Di Kabupaten Buol tahun 2018	27
Gambar 4.7	Angka Penemuan Penderita Baru Pausi Basiler dan Multi Basiler Di Kabupaten Buol tahun 2018	28



Gambar 4.8	Jumlah Sediaan Darah Yang di Periksa, Sediaan Darah Positif dan Anual Parasite Incidence (API) Kabupaten Buol Tahun 2015 - 2018	29
Gambar 4.9	Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue dan Kematian DBD Kabupaten Buol tahun 2015 - 2018	31
Gambar 4.10	Penderita Penyakit Campak Di Kabupaten Buol Tahun 2018	32
Gambar 4.11	Cakupan Kasus BBLR & Kasus yang Ditangani Di Kabupaten Buol Tahun 2018	33
Gambar 4.12	Trend Penemuan dan Perawatan Kasus Gizi Kurang Tahun 2018 Di Kabupaten Buol	34
Gambar 5.1	Persentase Cakupan K1 dan K4 Ibu Hamil Di Kabupaten Buol tahun 2018	36
Gambar 5.2	Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Buol tahun 2018	37
Gambar 5.3	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Neonatal Menurut Puskesmas Di Kabupaten Buol tahun 2018	38
Gambar 5.4	Persentase Kunjungan Neonatus Di Kabupaten Buol Periode tahun 2012 – 2018	39
Gambar 5.5	Persentase Kunjungan Bayi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Buol tahun 2018	40
Gambar 5.6	Persentase Cakupan KB Aktif Kabupaten Buol Tahun 2014 s/d 2018	41
Gambar 5.7	Persentase Cakupan Imunisasi DPT + HB Campak Serta angka DO di Kabupaten Buol tahun 2014-2018	42
Gambar 5.8	Cakupan Imunisasi BCG dan Polio di Kabupaten Buol Tahun 2014-2018	43
Gambar 5.9	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Kabupaten Buol Tahun 2018	44
Gambar 5.10	Pencapaian Indikator BOR, LOS, TOI, GDR, dan NDR RSUD Kabupaten Buol tahun 2012-2018	46
Gambar 5.11	Jumlah Balita dan Balita Ditimbang di Kabupaten Buol Tahun 2012-2018	48
Gambar 5.12	Cakupan Pemantauan Pemberian Kapsul Vitamin A di Kabupaten Buol tahun 2018	49
Gambar 6.1	Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Buol 2018	51
Gambar 6.2	Persentase Jumlah Posyandu Menurut Kelompok Strata di Kabupaten Buol tahun 2018	52



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan Limpahan Karunia – Nya sehingga kita semua diberikan kesehatan dan kemampuan untuk menyelesaikan penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Buol tahun 2017 yang merupakan rangkaian penyajian Data / Informasi kesehatan dalam bentuk buku yang disusun setiap tahun dengan harapan mampu menyajikan data yang akurat dan tepat waktu.

Ketersediaan data yang akurat dan tepat waktu dewasa ini semakin terasa peranannya terutama dalam upaya perencanaan dan evaluasi seperti yang telah disebutkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJPK) bahwa Sistem Informasi Kesehatan perlu dimanfaatkan dan dikembangkan dalam upaya menunjang pelaksanaan pembangunan di bidang kesehatan. Oleh karena itu buku Profil Kesehatan ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan dalam penyusunan rencana pelaksanaan dan pengendalian serta penilaian pelaksanaan program kesehatan di Daerah ini.

Profil Kesehatan Kabupaten Buol merupakan gambaran tentang pelaksanaan program kesehatan baik pelaksanaan program maupun program penunjang. Disamping itu juga disajikan pula berbagai data pencapaian hasil pelayanan kesehatan beberapa tahun terakhir dalam bentuk tabel dan gambar sehingga lebih memudahkan bagi pembaca dalam memanfaatkan data dan informasi yang tersajikan.

Dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Buol ini digunakan data yang bersumber dari Unit-unit kerja di lingkungan Dinas



Kesehatan Kabupaten, Rumah Sakit Umum Daerah Buol maupun Puskesmas serta berbagai sumber lainnya antara lain dari : BPS, BAPPEDA dan Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Buol.

Dengan tersusunnya Data Profil Kesehatan Kabupaten ini diharapkan dapat membantu dan mendukung Visi Indonesia Sehat 2015. Sebagaimana Profil Kesehatan tahun-tahun yang lalu masih menyimpan banyak kekurangan, tetapi tahun ini dan di tahun akan datang diharapkan lebih lengkap dan akurat serta sesuai dengan kebutuhan.

Oleh karena itu dengan tersusunnya Profil kesehatan Kabupaten Buol ini, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi Dinas terkait dan Dinas lainnya serta bagi siapa saja yang memanfaatkannya.

Selanjutnya kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada semua pihak yang rela dalam menyumbangkan pikiran dan tenaga pada penyusunan penyelesaian buku Profil Kesehatan ini.

Buol, 2019

KEPALA DINAS KESEHATAN
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB
KABUPATEN BUOL

MUH. RIZAL NAUKOKO, S.Si, APT, M.Kes
NIP. 19690603 200112 1 002



Bab 1

PENDAHULUAN

Profil Kesehatan Kabupaten Buol adalah gambaran umum keadaan Kesehatan di Kabupaten Buol yang diterbitkan setahun sekali dan merupakan dokumen yang berisi tentang Data & Informasi dari system manajemen data/informasi sebuah organisasi, mulai dari Pengumpulan, Pengolahan, Analisis, Penyajian dan Penyebaran Informasi.

Penyusunan buku profil kesehatan Kabupaten Buol merupakan hasil dari salah satu mata rantai Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan dalam rangka menyediakan berbagai Data & Informasi di bidang Kesehatan di mana data dan Informasi kesehatan tersebut akan menjadi factor pendukung di dalam system manajemen pembangunan kesehatan dalam meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud masyarakat yang optimal dan berkesinambungan . Keberhasilan pembangunan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan mutu dan daya manusia Indonesia untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan dengan diselenggarakannya berbagai upaya kesehatan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu.

Adapun didalam Profil Kesehatan Kabupaten Buol disajikan gambaran Kesehatan secara menyeluruh diwilayah Kabupaten Buol yang meliputi :



- Informasi Gambaran Umum dan Lingkungan Kabupaten Buol, terdiri dari informasi Demografi dan Geografis.
- Data dan Informasi status derajat kesehatan, yaitu informasi tentang angka kesakitan dan angka kematian .
- Informasi Upaya kesehatan yang terdiri dari informasi yankes, mutu yankes, cakupan kegiatan dan sumber daya kesehatan guna pemantaun dan evaluasi program-program kesehatan tingkat Kabupaten.

Profil ini disajikan dalam bentuk sederhana dan dilengkapi dengan tabel dan grafik dengan harapan dapat lebih muda dipahami oleh berbagai tingkat masyarakat dan lintas sektor sehingga dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam pengambilan keputusan.

Dalam setiap penerbitan Profil Kesehatan Kabupaten Buol diupayakan adanya usaha perbaikan, baik dari segi materi, analisis maupun dalam bentuk tampilan fisiknya, yang mengacu kepada Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan dari Pusat Data dan InforKementerian Kesehatan RI.

Dengan adanya buku profil ini diharapkan Kabupaten Buol dapat mengukur tingkat keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional.

Sistem Informasi kesehatan tidak dapat berdiri sendiri dan harus merupakan bagian fungsional dari sistem kesehatan itu sendiri. Oleh karena itu profil kesehatan diupayakan untuk lebih terkait dengan sistem kesehatan. Sebagaimana diketahui sistem kesehatan menjadi salah satu



sarana untuk menilai pencapaian pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Buol.

Dengan demikian jelas bahwa tujuan diterbitkannya profil kesehatan adalah dalam rangka menyediakan sarana informasi untuk mengevaluasi pencapaian pembangunan kesehatan, dengan demikian gambaran situasi kesehatan Kabupaten Buol dapat diketahui oleh semua pihak, dengan harapan dapat memberikan andil dalam upaya pemecahan masalah kesehatan yang dihadapi.



Bab 2

GAMBARAN UMUM

Kabupaten Buol merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Tolitoli yang terletak paling utara dari Provinsi Sulawesi Tengah. Kabupaten Buol terletak antara $0,69^{\circ}$ – $1,33^{\circ}$ Lintang Utara dan $120,82^{\circ}$ – $122,18^{\circ}$ Bujur Timur, sebagian besar wilayah berbatasan langsung dengan pantai yang menyebabkan Kabupaten Buol beriklim panas. Sebahagian besar pemukiman berada di pesisir.

Kabupaten Buol berbatasan dengan Propinsi Gorontalo, Kabupaten Parimo, Kabupaten Tolitoli dan laut Sulawesi yang berbatasan langsung dengan Negara Philipina. Secara rinci batas Wilayah Administrasi Kabupaten Buol adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara : Laut Sulawesi dengan Negara Philipina
- Sebelah timur : Kabupaten Gorontalo Utara (Propinsi Gorontalo)
- Sebelah selatan : Kabupaten Parigi Moutong dan Kab. Tolitoli
- Sebelah barat : Kabupaten Tolitoli

Ibu kota Kabupaten Buol terletak kurang lebih 600 KM dari Palu, Ibu kota Propinsi Sulawesi Tengah yang bisa dijangkau dengan alat transportasi laut, darat dan udara.

A. KEADAAN GEOGRAFIS

1. Luas Wilayah

Kabupaten Buol mempunyai luas wilayah sebesar 4.043,57 KM², atau sekitar 5,94 % dari luas wilayah Propinsi Sulawesi



Tengah. Adapun wilayah yang terluas dari Kabupaten Buol berada pada wilayah kecamatan Tiloan sebesar 1437,7 KM², (35,5 %) sedangkan wilayah tersempit berada di wilayah kecamatan Karamat sebesar 153,1 KM² (3,8 %) dari luas wilayah Kabupaten Buol.

2. Jumlah Desa / Kelurahan

Secara Administrasi pada tahun 2018 Kabupaten Buol terdiri dari 11 Kecamatan dengan Jumlah Desa 110 Dan 7 Kelurahan. Adapun Wilayah Kecamatan yang paling banyak desanya yaitu wilayah kecamatan Momunu sebanyak 16 Desa Rincian Pembagian Wilayah Per kecamatan tahun 2018 dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel .2.1
Wilayah Administrasi Pemerintah Kabupaten Buol Tahun 2018

No	Kecamatan	Luas Wilayah (KM)	Jumlah		
			Desa	Kelurahan	Desa + Kelurahan
1	Lakea	208,5	7	0	7
2	Karamat	153,1	7	0	7
3	Biau	217,8	0	7	7
4	Momunu	400,4	16	0	16
5	Tiloan	1437,7	11	0	9
6	Bukal	355,5	14	0	14
7	Bokat	196,1	15	0	15
8	Bunobogu	327,2	10	0	10
9	Gadung	160,4	11	0	11
10	Paleleh Barat	200,4	7	0	7
11	Paleleh	386,5	12	0	12
	JUMLAH		110	7	117

Sumber : BPS Kabupaten Buol

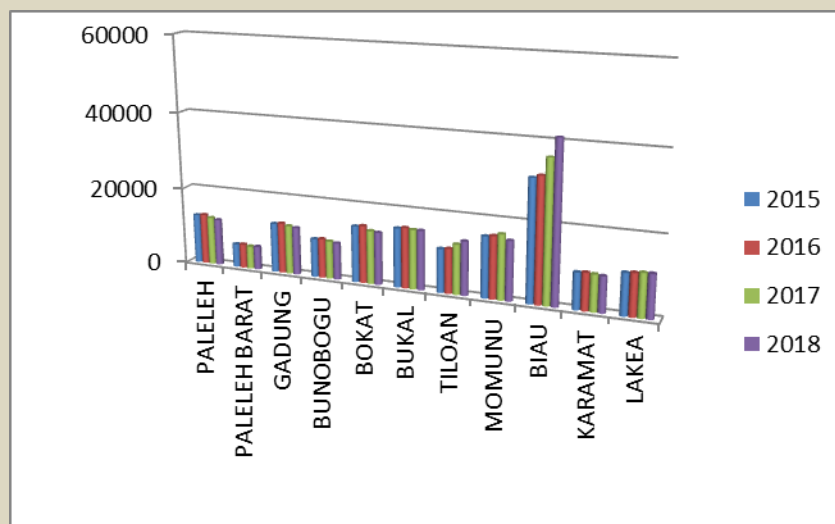


B. KEADAAN KEPENDUDUKAN

1. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Kabupaten Buol tahun 2018 mencapai 158.790 jiwa dengan komposisi; penduduk laki-laki 81.316 jiwa dan penduduk perempuan 77.474 jiwa. Penduduk laki-laki lebih banyak dibanding penduduk perempuan, dengan rasio jenis kelamin (sex ratio) di Kabupaten Buol 105 yang dapat diartikan bahwa terdapat 105 penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan. Gambaran pertumbuhan penduduk per Kecamatan di Kabupaten Buol Tahun 2015 s/d 2018 dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini.

Gambar 2.1
Jumlah Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan
Kabupaten Buol Tahun 2015 s/d 2018



Sumber : BPS Kabupaten Buol

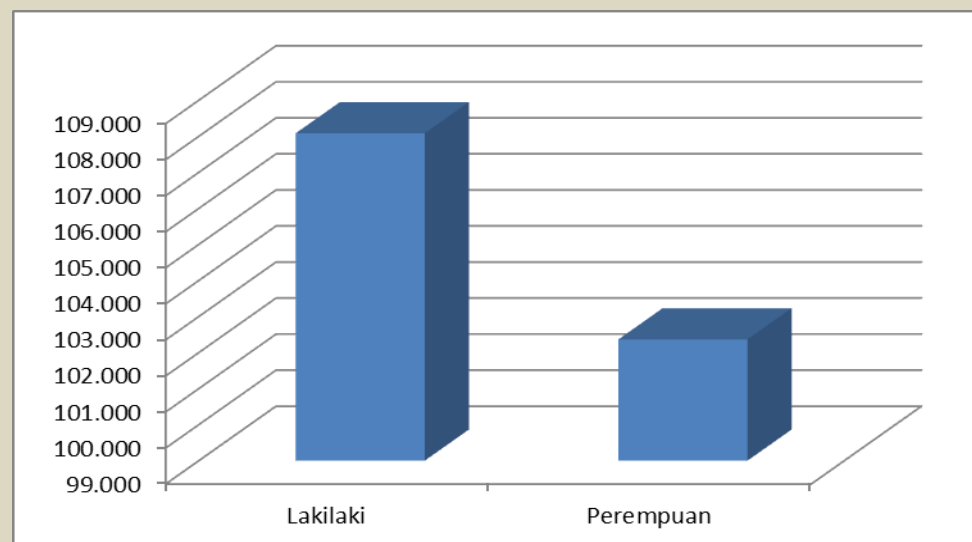
a). Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin



Jumlah penduduk Kabupaten Buol tahun 2018 adalah 158.790 jiwa terdiri dari 81.316 jiwa laki-laki dan 77.474 jiwa perempuan. Berarti Rasio jenis kelamin (Sex Ratio) penduduk di Kabupaten Buol tahun 2018 adalah sebesar 105 hal ini menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan relatif seimbang. Demikian juga terjadi ratio jenis kelamin tertinggi berada pada umur 55 – 59 tahun yaitu sebesar 114,6 ,dimana dari total 5.143 jiwa terdapat 2.747 berjenis kelamin laki-laki dan 2.396 berjenis kelamin perempuan dan pada usia tersebut masih dianggap usia produktif karena dalam undang-undang tenaga kerja dianggap usia produktif yaitu penduduk yang berusia 15 – 64 tahun, sedangkan ratio terendah berada pada kelompok usia + 75 tahun.

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin secara rinci disajikan pada gambar dibawah ini :

Gambar. 2.2
Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan
Kabupaten Buol Tahun 2018



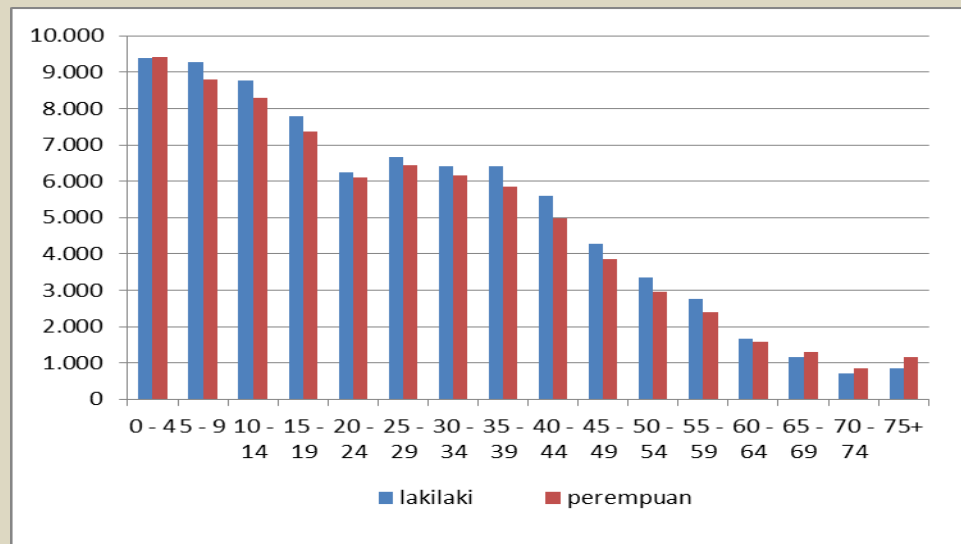
Sumber : BPS Kabupaten Buol



b. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur.

Komposisi penduduk pada tahun 2018 menurut kelompok umur menunjukkan bahwa 34,0 % penduduk Kabupaten Buol berusia muda (umur 0 – 14 tahun), 62,2 % berusia produktif (umur 15 – 64 tahun) dan hanya 3,8 % yang berusia 65 tahun keatas.

Gambar 2.3
Jumlah dan persentase penduduk menurut
golongan umur dan jenis kelamin
Kabupaten Buol Tahun 2018



Sumber : BPS Kabupaten Buol

2. Kepadatan Penduduk.

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Maka tingkat kepadatan penduduk juga mengalami peningkatan, hingga akhir tahun 2018 kepadatan penduduk tercatat 39 jiwa/Km². Dengan luas wilayah Kabupaten Buol 4.043,57 Km². Adapun wilayah yang paling padat penduduknya yaitu wilayah kecamatan Biau yaitu 188,34 jiwa / Km² dan yang paling rendah kepadatan penduduknya yaitu wilayah kecamatan Tiloan 9,58 jiwa / Km².



3. Jumlah Rumah Tangga

Adapun jumlah rumah tangga sebanyak 37.833 RT. Rata rata jumlah jiwa setiap rumah tangga sebanyak 4,20 jiwa. Kecamatan yang paling tinggi rata – rata jumlah jiwa dalam rumah tangganya yaitu kecamatan Biau yaitu 5,26 sedangkan yang paling rendah rata – rata jiwa dalam rumah tangganya yaitu kecamatan Paleleh 3,53 jiwa.

Adapun jumlah penduduk, Jumlah Rumah Tangga, rata-rata jiwa per Rumah Tangga dan kepadatan penduduk dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 2.2
Jumlah Rumah Tangga, Rata-rata dan Kepadatan Penduduk
menurut Kecamatan di Kabupaten Buol Tahun 2018

KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA- RATA JIWA/RT	KEPADATAN PENDUDUK
PALELEH	12021	3401	3,53	31,12
PALELEH BARAT	6031	1552	3,89	30,05
GADUNG	12269	2846	4,31	76,50
BUNOBOGU	9469	2539	3,73	28,94
BOKAT	13488	3990	3,38	68,78
BUKAL	15224	3805	4,00	42,82
TILOAN	13768	2665	5,17	9,58
MOMUNU	15204	4091	3,72	37,97
BIAU	41020	7799	5,26	188,34
KARAMAT	9157	2361	3,88	59,81
LAKEA	11139	2784	4,00	53,41
TOTAL	158790	37833	4,20	39

Sumber : BPS Kabupaten Buol



C. KEADAAN SOSIAL EKONOMI.

Tujuan utama pembangunan adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata dengan memanfaatkan potensi dan sumber-sumber daya yang tersedia. Masalah Sosial ekonomi dapat diketahui dari beberapa indikator antara lain Pendapatan Regional, angka beban ketergantungan dan tingkat pendidikan penduduk yang masih rendah.

1. Tingkat Pendidikan

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana termaktub dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945, maka dibutuhkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, terlebih lebih dalam rangka menyukseskan program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun.

Menurut data BPS kabupaten Buol pada tahun 2018 jumlah Sekolah Dasar (SD) sebanyak 183 unit sekolah yang terdiri dari 164 unit sekolah negeri, 2 unit sekolah swasta dan 14 unit MIN/MIS. Jumlah SD terbanyak terdapat di Kecamatan Biau sebanyak 28 unit.

Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat 76 sekolah, sedangkan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 24 unit sekolah yang terdiri dari 10 Sekolah Menengah Atas, 6 Madrasa Aliyah dan 8 Sekolah Kejuruan.



D. KEADAAN KESEHATAN LINGKUNGAN

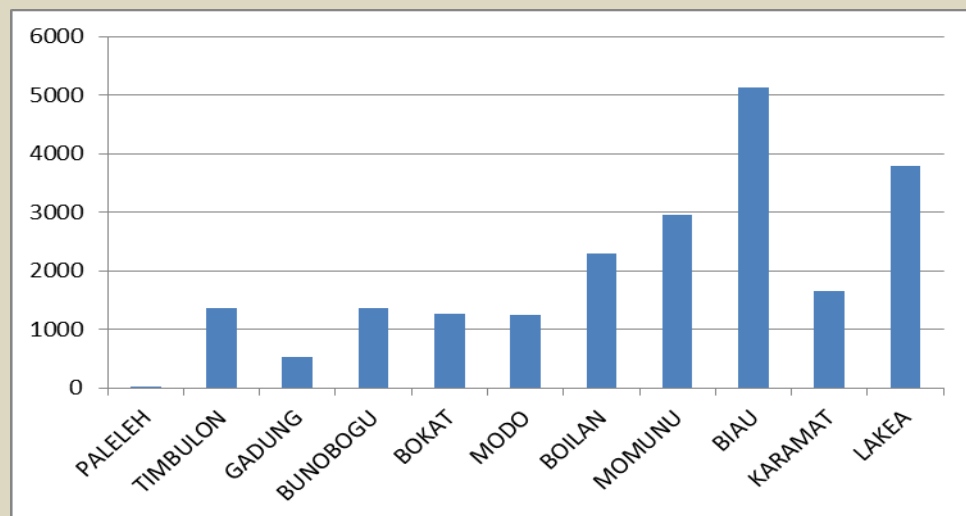
Lingkungan merupakan salah satu variabel yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam menilai kondisi bermasa dengan perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Untuk menggambarkan keadaan lingkungan disajikan indikator-indikator persentase rumah sehat, akses terhadap air bersih dan air minum, persentase rumah tangga menurut sarana sanitasi yang layak dan tempat-tempat umum dan pengelolaan makanan yang sehat.

1). Akses Terhadap Air Bersih

Sumber air bersih yang digunakan rumah tangga dibedakan menurut Sumur Gali Terlindung, Sumur Gali dengan Pompa, Sumur Bor dengan Pompa, Terminal air, Mata air terlindung, Penampun air hujan dan perpipaan (PDAM, BPSPAM). Menurut hasil pendataan dari seksi Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Buol pada tahun 2018 jumlah penduduk yang menggunakan akses terhadap air minum yang berkualitas (layak) adalah 21.573 penduduk atau 13,6 persen. Dan penduduk tertinggi dengan akses sanitasi yang layak terdapat pada wilayah kerja Puskesmas Lakea sebanyak 34,0% dan yang terendah pada wilayah puskesmas Gadung yaitu hanya 4,3 %.

Gambaran Penduduk menurut Puskesmas dengan akses terhadap air minum yang layak dapat dilihat pada Gambar 2.4.

Gambar 2.4
Persentase Penduduk yang menggunakan Sarana Air Minum
yang Layak menurut Puskesmas Se-kabupaten Buol pada Tahun
2018



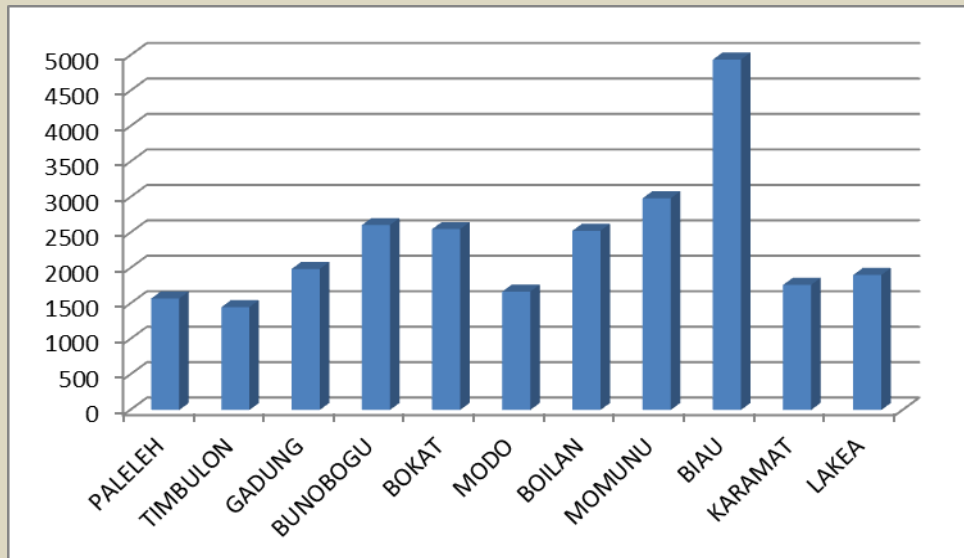
Sumber data : Seksi Penyehatan Lingkungan

3). Rumah Tangga menurut Sarana Sanitasi yang layak

Sarana sanitasi yang layak yang merupakan sistem pembuangan oleh rumah tangga (sampah, tinja dan air limbah rumah tangga) sangat erat kaitannya dengan lingkungan dan resiko penularan penyakit, khususnya penyakit saluran pencemaran. Fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau bersama.

Persentase penduduk dengan akses terhadap fasilitas sarana sanitasi yang layak (Jamban Sehat) menurut Puskesmas tahun 2018 dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2.5
Persentase Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak
(Jamban Sehat) Menurut wilayah kerja puskesmas se Kabupaten Buol Tahun 2018



Sumber data : Seksi Penyehatan Lingkungan

Dari Data Tersebut diatas dapat di lihat bahwa jumlah penduduk yang menggunakan fasilitas dengan sanitasi yang layak (Jamban Sehat) tertinggi berada pada wilayah puskesmas Biau yaitu 4.940.

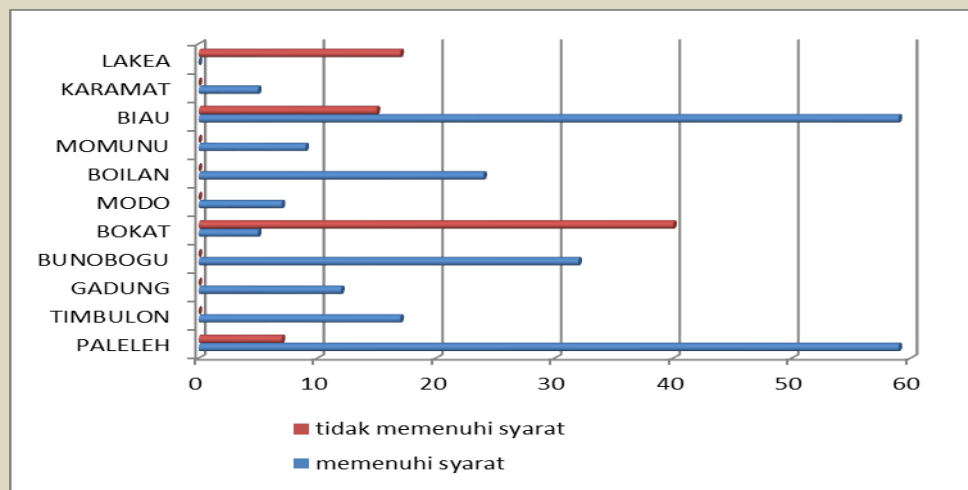
4). Tempat Pengolahan Makanan (TPM) Yang memenuhi Syarat Higiene Sanitasi.

Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap makanan yang disediakan di luar rumah, maka produk – produk makanan yang disediakan oleh perusahaan atau perorangan yang bergerak dalam usaha penyediaan makanan untuk kepentingan umum, haruslah terjamin kesehatan dalam keselamatannya. Hal ini hanya dapat terwujud bila ditunjang dengan keadaan hygiene dan sanitasi TPM yang baik

Adapun TPM yang memenuhi syarat kesehatan dan yang tidak memenuhi syarat kesehatan berdasarkan wilayah kerja Puskesmas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 2.6

TPM Yang Memenuhi Syarat dan TPM yang Tidak Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut wilayah kerja puskesmas Kabupaten Buol Tahun 2018

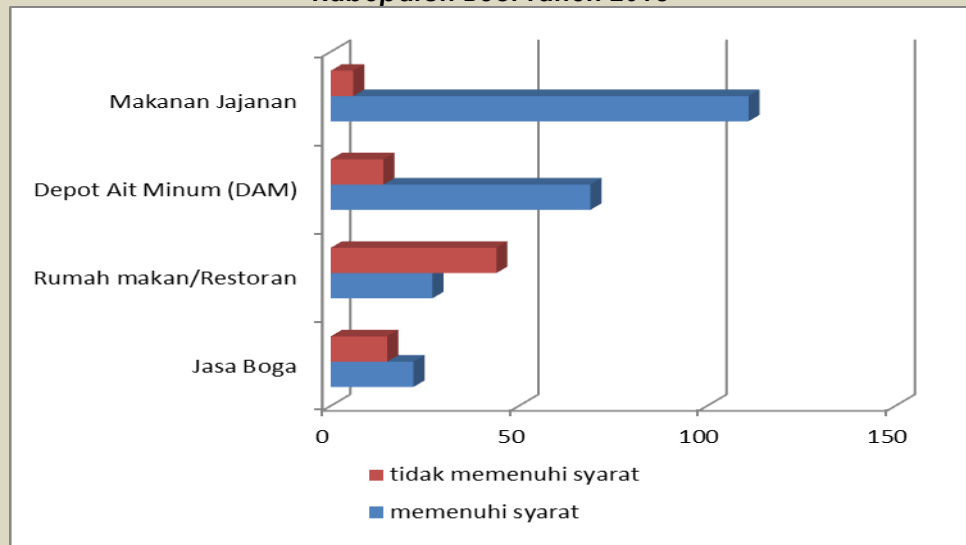


Sumber data : Seksi Penyehatan Lingkungan

Dari data diatas dapat dilihat bahwa TPM yg berada diwilayah kerja Puskesmas Timbulon, Gadung, Bunobogu, Modo, Boilan, Momunu dan Karamat sudah 100 % memenuhi syarat kesehatan sedangkan wilayah kerja Puskesmas Lakea tidak ada yang memenuhi syarat kesehatan.

Adapun TPM yang ada di kabupaten Buol dapat berupa usaha jasa boga, rumah makan/restoran, Depot air minum (DAM), serta makanan jajanan. untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 2.7
Tempat Pengolahan makanan(TPM) Menurut Status Hygiene
Kabupaten Buol Tahun 2018



Sumber data : Seksi Penyehatan Lingkungan

Dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa dari ke empat jenis tempat pengolahan makanan masih ada yang belum memenuhi syarat kesehatan terutama rumah makan / restoran dari total 71 hanya 27 (38%) yang memenuhi syarat kesehatan.



Bab 3

PEMBANGUNAN KESEHATAN

A. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN KESEHATAN

1. Visi

Reformasi pembangunan dibidang Kesehatan telah dilaksanakan selama ini mengikuti Visi dan Misi Kementerian Kesehatan, walaupun masih dijumpai berbagai masalah dan hambatan. Visi yang ingin dicapai oleh pembangunan tersebut adalah masyarakat, Bangsa dan Negara yang ditandai oleh penduduknya hidup dalam lingkungan dengan perilaku hidup sehat, dan mampu menjangkau sarana-sarana pelayanan kesehatan serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Visi pembangunan daerah Kabupaten Buol Tahun 2017 – 2022 yang ditetapkan adalah :

"Terwujudnya Kesejahteraan Dengan Bertumpu Pada Kemandirian dan Kedaulatan Rakyat."

Memperhatikan hal-hal tersebut diatas dan memperhatikan pula kondisi nyata masalah kesehatan masyarakat Buol, maka disepakati Visi pembangunan kesehatan Kabupaten Buol sebagai berikut :

"Terwujudnya Masyarakat Madani Kabupaten Buol Melalui Sumber Daya

Manusia yang Berdaya Saing Sehat Sejahtera Madani Dan Berkeadilan "



Pengertian dari Visi tersebut adalah :

- a. Kabupaten Buol Sehat adalah gambaran masyarakat Buol dimasa depan yang penduduknya hidup dalam lingkungan dan perilaku sehat, mampu menjangkau pelayanan kesehatan masyarakat yang bermutu serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi tingginya, disamping itu kesehatan juga harus dipandang sebagai kegiatan Investasi karena perannya dalam membangun manusia yang berkualitas.
- b. Sejahtera adalah memberikan perasaan aman sentosa & makmur kepada masyarakat karena terlepas dari segala macam gangguan khususnya pada bidang kesehatan sehingga masyarakat dapat menikmati hidup sehat sebagai hak setiap warga .
- c. Mandiri dalam arti melatih masyarakat untuk membiasakan diri sedini mungkin melakukan kebiasaan- kebiasaan nyang baik sehingga bebas dari ketergantungan pada orang lain.
- d. Berkeadilan yaitu suatu sifat atau perbuatan yang dilakukan kepada masyarakat secara merata, kesamarataan & berkeseimbangan tanpa membedakan usia, golongan, ras , tempat serta kedudukan masyarakat tsb.

2. Misi

Misi adalah pernyataan tentang tugas dan tanggung jawab yang harus disandang oleh pembangunan kesehatan dalam rangka mencapai visi yang telah ditetapkan. Dalam upaya pencapaian visi Dinas Kesehatan serta mendukung visi Kabupaten, ditetapkan 7 Misi yaitu :



- a. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat.
- b. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan ke fasilitas kesehatan.
- c. Memberikan perlindungan sosial kepada masyarakat dalam bentuk jaminan kesehatan.
- d. Menjamin ketersediaan, pemerataan dan kualitas sumber daya kesehatan.
- e. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menciptakan lingkungan sehat.
- f. Meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit.
- g. Meningkatkan kerja sama lintas sektor dalam konteks kemitraan.

B. STRATEGI

Memperhatikan visi dan misi serta sasaran jangka panjang yang ingin dicapai maka strategi yang ditetapkan dalam rangka menyelenggarakan Misi tersebut dan mendukung Visi Kabupaten Buol adalah :

- a. Mengarahkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat.
- b. Meningkatkan akses Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas.



- c. Meningkatkan Sistem Survelains, Monitoring dan Informasi Kesehatan.
- d. Meningkatkan Pembiayaan Kesehatan .

C. PEMBANGUNAN KESEHATAN

Tujuan dari pembangunan kesehatan menuju Kabupaten Buol Sehat adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar dapat mewujudkan derajat Kesehatan masyarakat secara optimal melalui terciptanya Kabupaten Buol yang Sejahtera dan sehat yang ditandai oleh penduduk yang hidup dalam lingkungan dan perilaku yang Sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata, serta mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya.



Bab 4

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Gambaran tentang derajat kesehatan meliputi indikator mortalitas, morbiditas dan status gizi. Morbilitas dilihat dari indikator Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran Hidup, Angka Kematian Balita (AKABA) per 1.000 Kelahiran Hidup, Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup dan Angka Harapan Hidup Waktu Lahir (Eo). Morbiditas dilihat dari indikator – indikator angka kesakitan dan Status Gizi dilihat dari Indikator Persentase balita dengan Status Gizi di Bawah Garis Merah pada KMS dan persentase Kecamatan Bebas Rawan Gizi.

Selain indikator tersebut diatas, disajikan pula beberapa indikator tambahan yang dianggap masih relevan yaitu Angka Harapan Hidup (Eo), dan Angka kesakitan beberapa penyakit.

A. MORTALITAS

Menurut PBB dan WHO, kematian adalah hilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen yang bisa terjadi setiap setelah kelahiran hidup. *Still Birth* dan keguguran tidak termasuk dalam pengertian kematian. Tinggi dan rendahnya tingkat kematian merupakan gambaran atau indikator perkembangan derajat kesehatan masyarakat dan tingkat kehidupan penduduk di suatu wilayah.

Tinggi rendahnya angka kematian, secara umum dipengaruhi erat dengan tingkat kesakitan golongan bayi, balita dan ibu



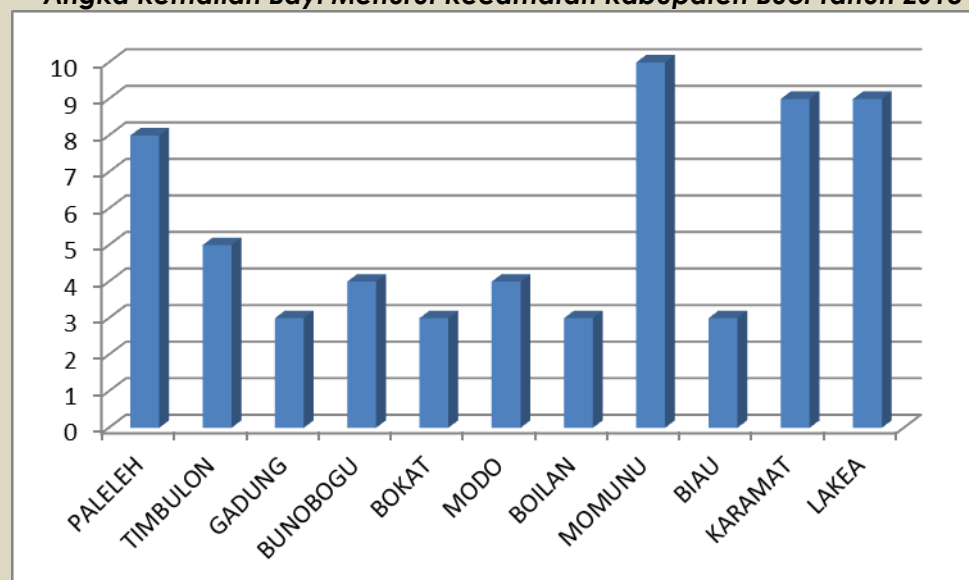
maternal (hamil, melahirkan, nifas). Angka kematian yang cukup bervariasi dari tahun ke tahun dapat di lihat pada uraian dibawah ini :

1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka kematian bayi (AKB) merupakan salah satu indikator status kesehatan masyarakat yang terkait dengan berbagai indikator kesehatan dengan indikator pembangunan lainnya. AKB tidak hanya menggambarkan keberhasilan sektor kesehatan, tetapi juga terkait langsung dengan angka rata-rata harapan hidup penduduk disuatu daerah.

Menurut data laporan pengelola Program Kesehatan Ibu dan Anak bahwa tahun 2018 ada 3.255 kelahiran hidup, dengan kematian bayi sebanyak 61 bayi. Adapun angka kematian bayi tahun 2018 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

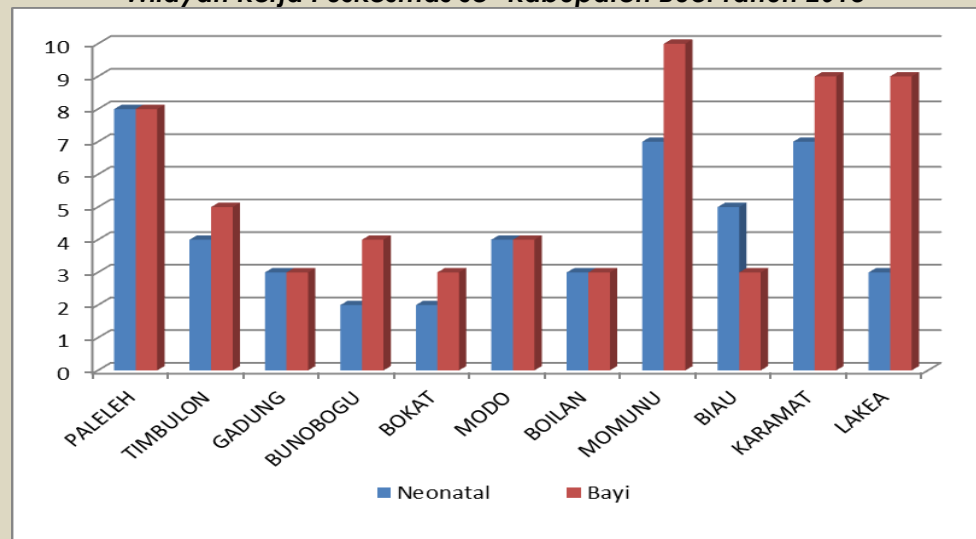
Gambar. 4.1
Angka Kematian Bayi Menurut Kecamatan Kabupaten Buol Tahun 2018



Sumber Data : Pengelola Program KIA

Pada grafik diatas digambarkan Angka kematian Bayi terbanyak terjadi di Momunu sebanyak 10 kematian. Adapun kematian Neonatal dan kematian bayi berdasarkan wilayah kerja Puskesmas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar.4.2
Angka Kematian Bayi Neonatal Berdasarkan
Wilayah Kerja Puskesmas se- Kabupaten Buol Tahun 2018



Sumber Data ; Pengelola Program Kesehatan Anak

Grafik diatas menunjukkan bahwa kematian Neonatal terdapat pada semua Puskesmas, dan kematian terbanyak terdapat pada Puskesmas Paleleh (8 kematian) sedangkan kematian Bayi terdapat pada seluruh Puskesmas. Namun walaupun demikian angka kematian bayi dikabupaten Buol sangat memuaskan ,sangat jauh dari target nasional dimana hanya 20/1000 KH sedangkan target nasional 23/1000 KH.

2. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah kematian anak umur 0 – 59 bulan per 1.000 Kelahiran hidup AKABA



menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak balita seperti Gizi, Sanitasi dan penyakit Infeksi.

Data Angka Kematian Balita (AKABA) terakhir berasal dari pengelola program Kesehatan Ibu dan Anak dari tahun 2015 – 2018, dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel. 4.1
Angka Kematian Balita (AKABA) Kabupaten Buol
Tahun 2015 – 2018

TAHUN	JUMLAH KH	JUMLAH AKABA	ESTIMASI Per-1.000 KH
2015	2.831	16	5,65
2016	3.162	10	3,16
2017	3.385	0	0
2018	3.921	6	1,8

Sumber Data : Pengelola Program KIA

1. Angka Kematian Ibu Maternal

Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan dan terjatuh. Angka Kematian Ibu Maternal adalah jumlah kematian ibu hamil ditambah jumlah kematian ibu nifas per 100.000 Kelahiran Hidup (KH).

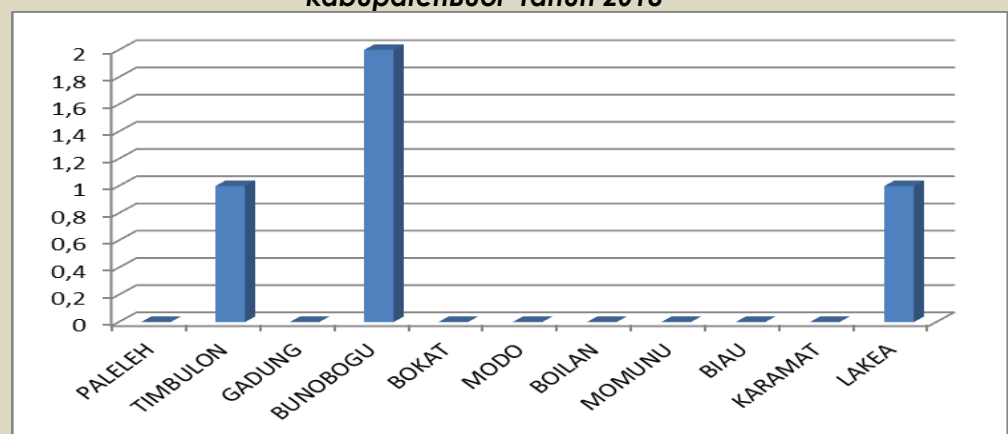
Angka Kematian Ibu dapat digunakan sebagai indikator kesejahteraan rakyat atau kualitas pembangunan Manusia (IPM/HDI), hal ini didasarkan angka kematian maternal sangat erat kaitannya dengan perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan Kesehatan Ibu, kondisi kesehatan lingkungan serta pelayanan kesehatan pada Ibu hamil, pelayanan kesehatan waktu melahirkan dan masa nifas. Angka Kematian Ibu Maternal

adalah jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas per 100.000 Kelahiran hidup.

Adapun jumlah kematian ibu berdasarkan wilayah kerja Puskesmas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.3
Jumlah Kematian Ibu berdasarkan wilayah kerja Puskesmas kabupatenBuol Tahun 2018



Sumber Data Pengelola Program Kesehatan ibu Dinkes Buol Thn 2018

Dari data tersebut digambarkan kematian ibu terdapat di beberapa Puskesmas, antara lain Puskesmas Timbulon, Bunobogu dan Puskesmas Lakea mengingat wilayah puskesmas ini berada diperbatasan dan berada didaerah transmigrasi sehingga untuk kasus rujukan akan sangat fatal bila lambat dalam pengambilan keputusan dan dari hasil laporan pengelola kesehatan ibu dinkes sekitar 50% kematian tsb berada di Fasilitas rujukan (RS).

Menurut sensus penduduk (SP) tahun 2011 AKI Propinsi Sulawesi Tengah sebesar 210 per 100.000 kelahiran hidup. Untuk Kabupaten Buol berdasarkan data program Kesehatan Ibu



dan Anak tahun 2018 Angka Kematian Ibu sebesar 123 per 100.000 kelahiran hidup.

B. MORBIDITAS

Morbidity adalah angka kesakitan, baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit. Morbidity menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu dan dapat dijadikan suatu penilaian derajat kesehatan masyarakat.

Melengkapi gambaran pola penyakit di Kabupaten Buol, berikut ini disajikan gambaran Morbidity yang didasarkan data dari Unit Pelayanan Kesehatan dan dari masing-masing pengelola Program di Dinas Kesehatan Kabupaten Buol.

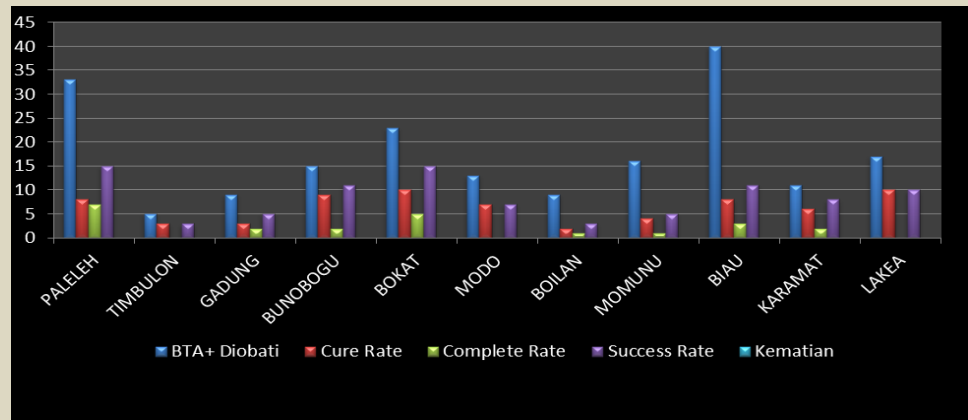
1. Penyakit Menular Langsung

a. Penyakit TB Paru

Kabupaten Buol merupakan daerah yang melakukan Pemberantasan Penyakit TB-Paru terpadu, sehingga pemberantasan Penyakit TB-Paru terpadu telah dilaksanakan disemua Puskesmas yang ada di Kabupaten Buol.

Dari data pengelola program P2 TB-Paru Dinas Kesehatan, jumlah kasus BTA+ pada tahun 2018 sebanyak 191 orang, terdiri dari 127 lakilaki dan 64 perempuan dengan angka kesembuhan mencapai 67 (52,8%) Lakilaki dan 26 (40,6) Perempuan.

Gambar. 4.4
Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap serta Keberhasilan Pengobatan
Pelayanan terhadap Pasien serta Kematian Pasien TB Paru Kabupaten Buol
Tahun 2018



Sumber Data : Kasi Pemberantasan Penyakit

b. Penyakit Pneumonia

Penyakit Pneumonia merupakan penyakit yang harus diperhatikan secara serius mengingat tingginya angka kesakitan penyakit ini terutama pada balita.

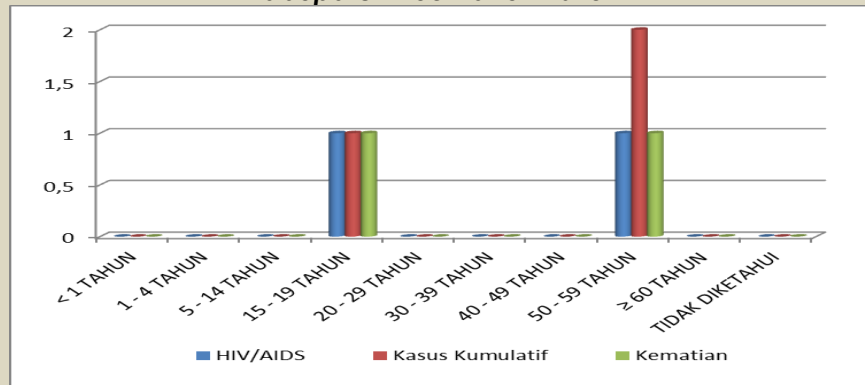
Angka kesakitan penyakit ini masih cukup tinggi, berdasarkan laporan pengelola program penyakit pneumonia Dinas Kesehatan Kabupaten Buol tahun 2018 diperoleh data jumlah kunjungan penyakit Pneumonia pada Balita adalah sebanyak 642 Kasus. Data Pneumonia per Kecamatan secara lengkap disajikan pada lampiran tabel 53.

c. Penyakit HIV/AIDS dan Penyakit Menular Hubungan Seksual (PMS)

Virus imunodefisiensi manusia (*human immunodeficiency virus*) adalah suatu virus yang menyebabkan penyakit AIDS (*acquired immune deficiency syndrome*). Virus ini menyerang manusia dan menyerang sistem kekebalan (imunitas) tubuh, sehingga tubuh menjadi lemah dalam melawan infeksi.

Dengan kata lain, kehadiran virus ini dalam tubuh akan menyebabkan defisiensi (kekurangan) system imun.

Gambar. 4.5
Jumlah Kasus HIV, AIDS, dan Angka Kematian karena AIDS
Kabupaten Buol Tahun 2018

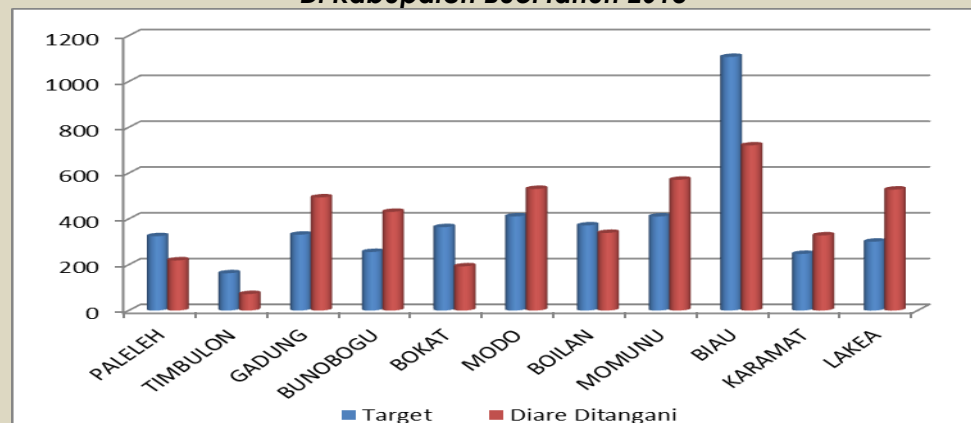


Sumber Data : Kasi Pemberantasan Penyakit

d. Penyakit Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis di Kabupaten Buol dan sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Berdasarkan laporan pengelola program diare tahun 2018 kasus diare yang ditemukan disarana pelayanan kesehatan sebanyak 4.427 kasus.

Gambar. 4.6
Angka Kesakitan Diare
Di Kabupaten Buol tahun 2018



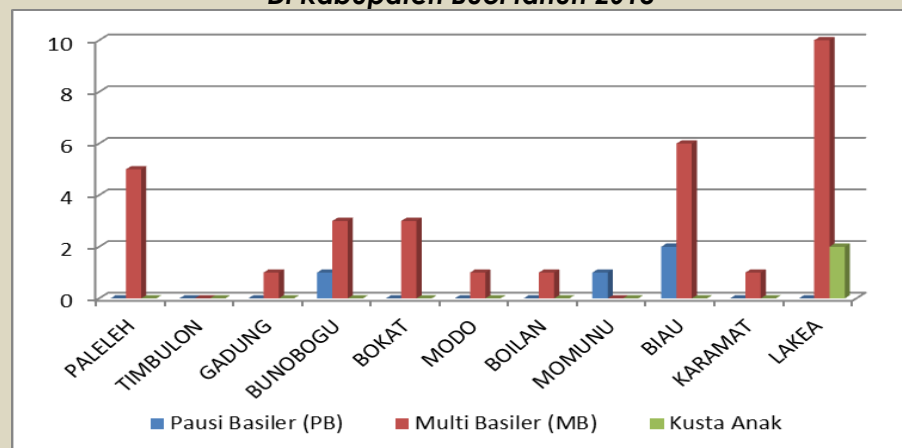
Sumber Data : Pengelola Program Diare Dinkes Buol

Dari data diatas dapat digambarkan bahwa penyakit Diare di kabupaten Buol menurun pada tahun 2018 menurut pengelola program Diare.

e. Penyakit kusta

Penemuan penderita baru penyakit kusta di Kabupaten Buol menunjukan peningkatan kasus. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penemuan penderita baru tahun 2018 tercatat sebanyak 35 kasus yang terdiri dari 4 kasus penderita Pausi Basiler dan 31 kasus penderita Multi Basiler. Berikut gambaran penemuan kasus baru penderita kusta Pada Tahun 2018.

Gambar. 4.7
Angka Penemuan Penderita Baru Pausi Basiler dan Multi Basiler
Di Kabupaten Buol tahun 2018



Sumber Data : Pengelola Program Kusta Dinkes Buol

Demikian pula dengan penemuan kasus baru kusta pada anak (usia 0 – 14 tahun), jumlah kasus baru yang ditemukan pada tahun 2018 sebanyak 2 kasus penderita baru atau sebesar 5,7 % dari seluruh penemuan kasus baru.



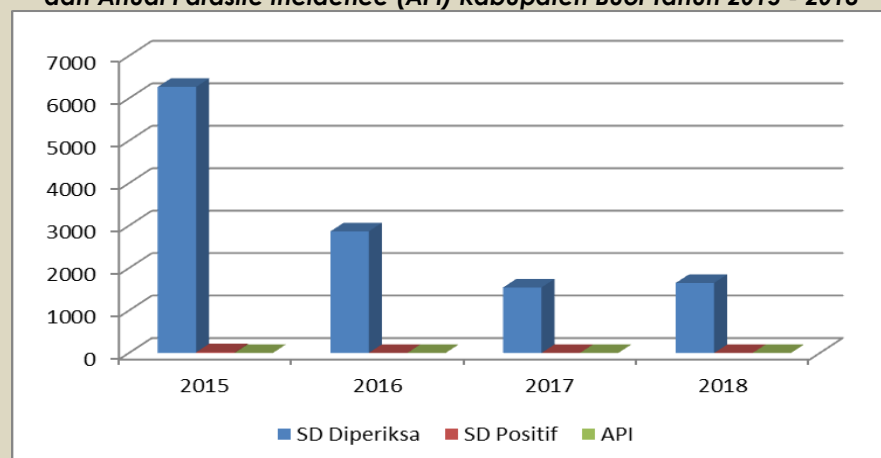
Dari data tersebut diatas menunjukkan adanya peningkatan akses pelayanan kesehatan dan peran serta masyarakat dalam memeriksakan diri pada fasilitas kesehatan terdekat dan / atau petugas yang ada khususnya masyarakat miskin. Jumlah penderita kusta yang diobati menurut Kecamatan disajikan pada lampiran tabel 57 s/d 60.

2. Penyakit Menular Bersumber Binatang.

a. Penyakit Malaria

Penyakit malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit plasmodium. Penyakit ini ditularkan melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi parasit tersebut. Di dalam tubuh manusia, parasit plasmodium akan berkembang biak di organ hati kemudian menginfeksi sel darah merah. Pasien yang terinfeksi malaria akan menunjukkan gejala awal menyerupai penyakit influenza, namun bila tidak diobati maka dapat terjadi komplikasi yang berujung kematian.

Gambar. 4.8
Jumlah Sediaan Darah Yang di Periksa, Sediaan Darah Positif dan Anual Parasite Incidence (API) Kabupaten Buol Tahun 2015 - 2018



Sumber Data : Pengelola Program Kusta Dinkes Buol



Dari Data tersebut diatas menunjukkan adanya penurunan kasus Malaria di Kabupaten Buol dari tahun ke tahun sejak tahun 2015, di mana pada tahun 2015 sediaan darah di periksa sebanyak 6269 dan sediaan darah positif 17 serta *Annual Parasite Incidence (API)* menjadi 0,12 %. Sedangkan pada tahun 2018 sediaan darah diperiksa turun menjadi 1.651 dan jumlah sediaan darah positif 1 (*API* 0,01 %). Hal ini menunjukkan adanya keberhasilan pengendalian penyakit malaria melalui intervensi program dengan kegiatan antara lain : Pemberian kelambunisasi, penyemprotan rumah, survey vektor dan pemeriksaan sediaan darah serta pengobatan secara tepat pada kelompok masyarakat beresiko atau desa Endemis melalui pemberian MBS dan ACD .

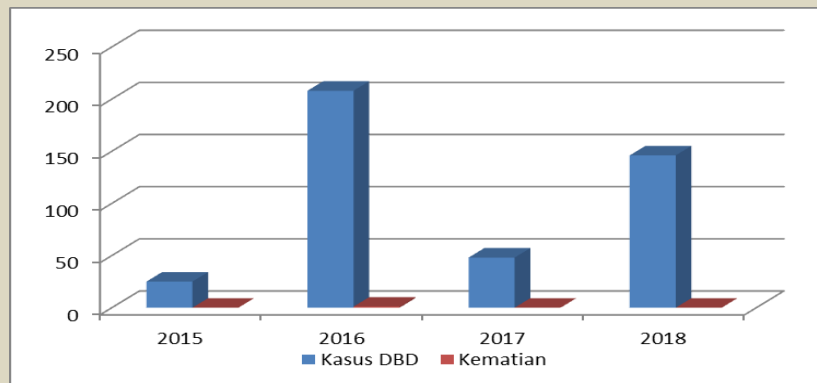
b. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam berdarah adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus Dengue, yaitu yang masuk peredaran darah melalui manusia melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, misalnya *Aedes Aegypti* atau *Aedes Albopictus* . *Aedes Aegypti* adalah vektor yang paling banyak ditemukan dan menyebabkan penyakit ini. Nyamuk ini dapat membawa Virus Dengue setelah menghisap darah orang yang terinfeksi virus tersebut.

Jumlah penyakit DBD yang dilaporkan pada tahun 2018 sebanyak 146 kasus. Jumlah ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Gambar 4.9 menunjukkan jumlah kasus demam berdarah dengue dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 serta kematian yang diakibatkan oleh DBD.

Gambar. 4.9
Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue dan Kematian DBD
Kabupaten Buol tahun 2015 - 2018



c. Penyakit Filariasis.

Filariasis (penyakit kaki gajah) masih merupakan masalah kesehatan masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Sulawesi Tengah. Akibat dari serangan ini adalah menurunnya derajat kesehatan masyarakat karena menurunnya daya kerja dan produktifitas serta timbulnya cacat anggota tubuh yang menetap. Penyakit ini ditularkan melalui gigitan nyamuk, beberapa jenis nyamuk diketahui berperan sebagai vektor Filariasis antara lain *Mansonia*, *Anopheles*, dan *Culex*.

2. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

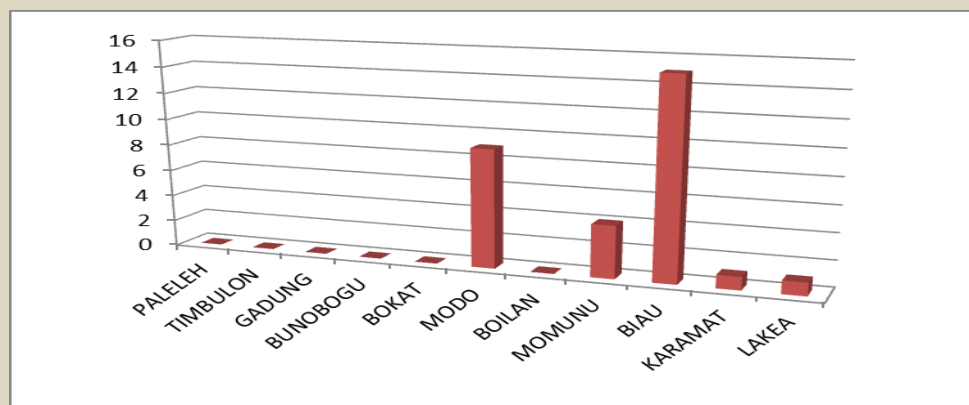
a. Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Penanganan Kasus AFP di Kabupaten Buol tetap digalakkan walaupun beberapa kasus AFP yang ada masih dinyatakan Suspek

b. Campak

Campak merupakan penyakit menular yang sering menyebabkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Pada tahun 2018 jumlah kasus suspek Campak di Kabupaten Buol sebanyak 30 orang yang tersebar di 5 Kecamatan yang terbanyak pada kecamatan Biau.

Gambar. 4.10
Penderita Penyakit Campak
Di Kabupaten Buol Tahun 2018



Dari data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pelayanan kesehatan khususnya pada penanganan program campak, ini dibuktikan dengan menurunnya kasus campak dan kematian penderita campak dari tahun ke tahun.

C. STATUS GIZI

Status Gizi sangat erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan individu, karena disamping merupakan faktor predisposisi yang dapat memperparah penyakit infeksi, juga dapat menyebabkan gangguan kesehatan bahkan status gizi janin masih berada dalam kandungan dan bayi yang masih menyusui sangat dipengaruhi oleh status gizi ibu hamil dan ibu menyusui.

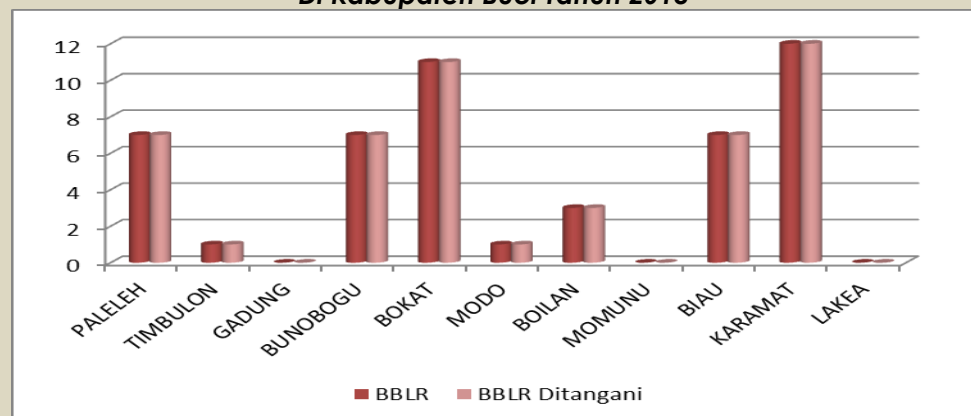


Status Gizi masyarakat dapat diukur melalui indikator-indikator yaitu status gizi bayi yang diukur dengan kunjungan Neonatus, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Status Gizi Balita, Status gizi Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK), dan Gangguan akibat kekurangan Yodium (GAKY), sebagaimana diuraikan berikut ini.

1. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Secara umum, Kabupaten Buol belum mempunyai angka untuk BBLR yang diperoleh berdasarkan survei. Diperoleh berdasarkan laporan Puskesmas dan Program. Jumlah kasus BBLR di Kabupaten Buol tahun 2018 sebanyak 49 kasus (1,5 %) dari jumlah 3.255 Kelahiran Hidup. Sedangkan BBLR yang ditangani berjumlah 49 Kasus atau (100 %) dari kasus BBLR. Ini menunjukkan bahwa kasus BBLR di tangani seluruhnya oleh tenaga kesehatan. Berikut ini gambaran kasus BBLR beberapa tahun terakhir.

Gambar. 4.11
Cakupan Kasus BBLR & Kasus yang Ditangani
Di Kabupaten Buol Tahun 2018



Sumber Data : Pengelola Program KIA



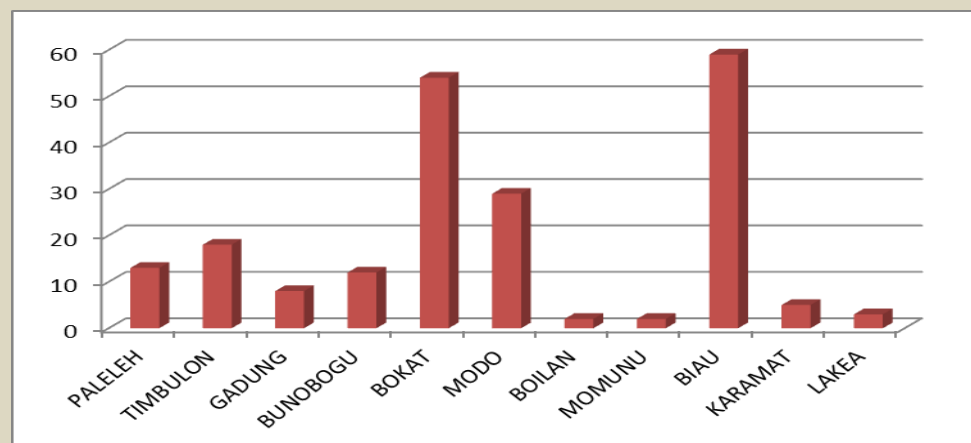
Cakupan Kasus BBLR dan BBLR yang ditangani menurut Kecamatan tahun 2018 disajikan pada lampiran tabel 33.

2. Gizi Balita

Berdasarkan data Pengelola Gizi pada tahun 2018, jumlah anak 0 – 59 bulan (Balita) yang dilaporkan sebanyak 14.354 Balita, yang ditimbang sebanyak 9.048 Balita atau D/S mencapai 69,0 %.

Data cakupan kasus gizi Kurang yang mendapat perawatan dari 205 Balita yang ditemukan telah dilakukan perawatan dan pemantauan status gizi. Berikut gambaran penemuan dan pemantauan status gizi tahun 2018.

Gambar. 4.12
Trend Penemuan dan Perawatan Kasus Gizi Kurang
Tahun 2018 Di Kabupaten Buol



Sumber Data : Pengelola Program KIA dan Gizi



Bab 5

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan Derajat Kesehatan masyarakat, telah dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan masyarakat. Berikut ini ini diuraikan gambaran situasi upaya kesehatan khususnya untuk tahun 2018.

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Upaya kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dengan secara tepat dan cepat sehingga sebagian besar masalah kesehatan masyarakat sudah dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas Pelayanan Kesehatan dalam hal ini Puskesmas sebagai berikut :

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Seorang ibu mempunyai peran yang sangat penting dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan ibu bisa mempengaruhi pada kesehatan janin hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

a. Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)

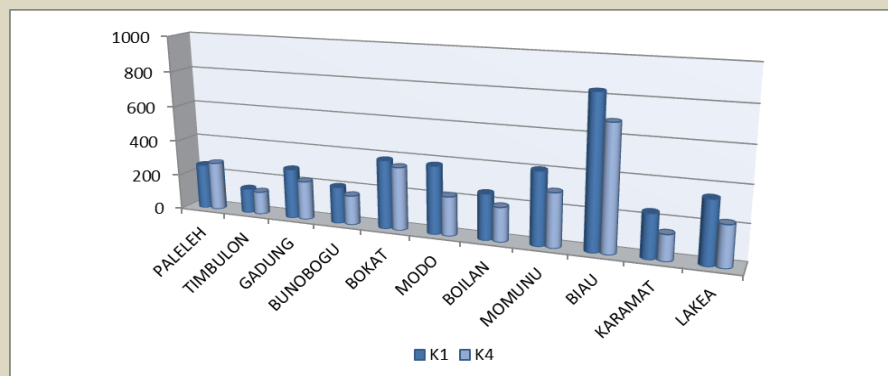
Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa



kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (Dokter spesialis kandungan, dokter umum, bidan dan perawat) kepada ibu hamil selama masa kehamilannya sesuai pedoman pelayanan antenatal yang dititik beratkan pada kegiatan Promotif. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4. Gambar 5.1 dibawah ini menggambarkan pelayanan antenatal yang telah dilakukan oleh petugas kesehatan di sarana pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Buol.

Gambar. 5.1
Persentase Cakupan K1 dan K4 Ibu Hamil
Di Kabupaten Buol tahun 2018



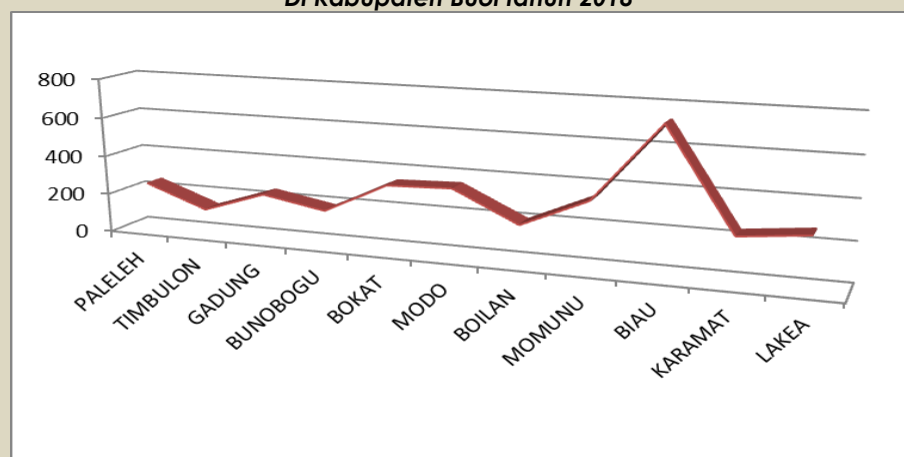
Sumber Data : Pengelola Program KIA



b. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Komplikasi dan kematian Ibu Maternal dan bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa disekitar persalinan. Hal ini bisa disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan (Profesional). Cakupan Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan pada tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu (83,4 %) atau 3.271 Ibu bersalin dari 4.108 Ibu hamil. Peningkatan Pertolongan Persalinan oleh tenaga kesehatan cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Gambaran Cakupan persalinan oleh tenaga Kesehatan tahun 2018 dapat dilihat pada Gambar 5.2 dibawah ini.

Gambar. 5.2
Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan
Di Kabupaten Buol tahun 2018



Sumber Data : Pengelola Program KIA

Dari data diatas dapat terlihat bahwa cakupan tertinggi pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di

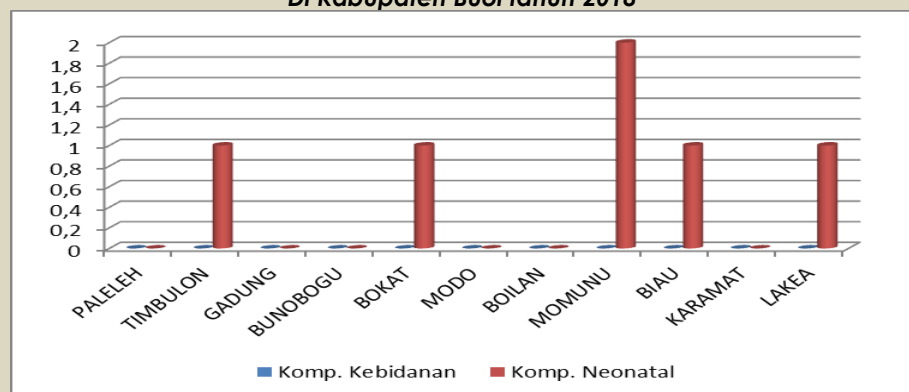


Puskesmas Baiu 79,3 % dan Puskesmas yang cakupannya terendah adalah Puskesmas Boilan 62,7 %.

c. Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Komplikasi Neonatal

Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada ibu hamil yang memiliki Risiko Tinggi (Risti) khususnya oleh tenaga bidan di desa dan puskesmas seringkali mengalami berbagai hambatan yang disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan sarana yang ada, maka dilakukan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang memadai. Gambar 5.3 berikut ini menggambarkan cakupan Ibu hamil Risti yang mendapat pelayanan rujukan di Kabupaten Buol tahun 2018.

Gambar. 5.3
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Neonatal Menurut
Puskesmas
Di Kabupaten Buol tahun 2018



Sumber Data : Pengelola Program KIA

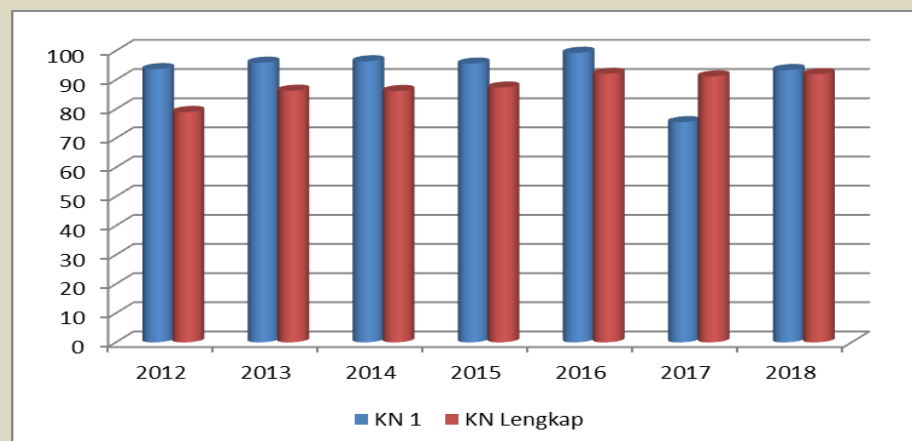
Dari gambar tersebut terlihat tidak terjadi komplikasi kebidanan, Sedangkan untuk penanganan komplikasi neonatal yang tertinggi adalah Puskesmas Momunu (3,9%)



d. Kunjungan Neonatus

Bayi dengan usia kurang satu tahun merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pelayanan kesehatan pada Neonatus (0 – 28 hari) minimal tiga kali, satu kali pada umur 6 – 48 jam, satu kali pada 3 – 7 hari dan satu kali lagi pada umur 8 – 28 hari. Dalam melaksanakan pelayanan neonatus, petugas kesehatan disamping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu. Berikut ini cakupan neonatus (KN) selama periode tahun 2012 – 2018 pada gambar 5.4 dibawah ini :

Gambar. 5.4
Persentase Kunjungan Neonatus Di Kabupaten Buol
Periode tahun 2012 – 2018



Hasil pemutahiran data profil Kesehatan Kabupaten Buol tahun 2018 menunjukan bahwa persentase kunjungan Neonatus mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Cakupan kunjungan Neonatus secara rinci

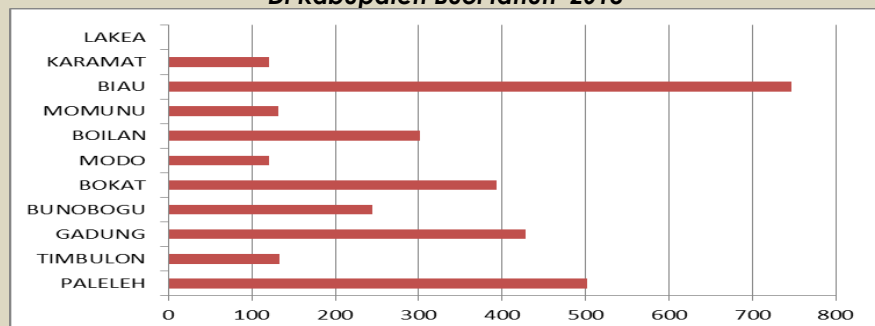


menurut Puskesmas se-Kabupaten Buol dapat dilihat lampiran tabel 34.

e. Kunjungan Bayi

Berdasarkan data Pengelola Program Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Buol tahun 2018 menunjukkan bahwa persentase cakupan kunjungan bayi di Kabupaten Buol yaitu (95,9%), cakupan tahun ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Rincian cakupan kunjungan bayi menurut Puskesmas dapat dilihat pada Gambar. 5.5 dibawah ini.

Gambar. 5.5
Persentase Kunjungan Bayi Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Buol tahun 2018



Sumber Data : Pengelola Program KIA

2. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Pelayanan kesehatan pada kelompok ini dilakukan dengan pelaksanaan pemantauan terhadap tumbuh kembang dan pemantauan kesehatan anak usia sekolah, khususnya pemeriksaan terhadap murid kelas 1 sekolah dasar/ sederajat baik yang dilakukan oleh tenaga kesehatan maupun peran serta tenaga terlatih lainnya seperti kader kesehatan, guru UKS dan Dokter kecil. Berdasarkan hasil laporan Pengelola Program KIA tahun 2018 untuk pelayanan



kesehatan murid kelas 1 SD/setingkat yang mendapat pelayanan kesehatan sebesar 71,2 % atau 2.654 murid kelas 1 SD/setingkat dari 3.729 murid kelas 1 SD/setingkat.

Cakupan Pelayanan Kesehatan murid kelas 1 Sekolah Dasar/Sederajat dapat dilihat pada lampiran tabel 45.

3. Pelayanan Keluarga Berencana

Keberhasilan Program KB dapat diketahui dari beberapa indikator pencapaian target KB Baru, cakupan peserta KB Aktif terhadap pasangan Usia subur (PUS) dan persentase peserta KB aktif Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET).

a. Pelayanan Peserta KB Aktif

Perkembangan cakupan peserta KB Aktif terhadap PUS selama 2014 – 2018 dapat dilihat pada gambar 5.6 berikut :

Gambar. 5.6
Persentase Cakupan KB Aktif
Kabupaten Buol Tahun 2014 s/d 2018



Sumber Data : Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB



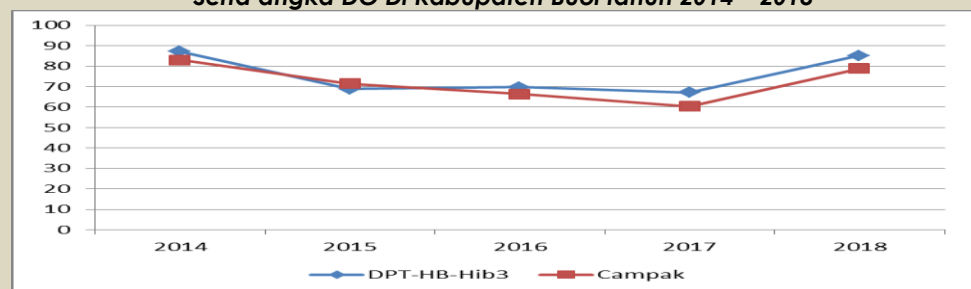
4. Pelayanan Imunisasi

Pelayanan Imunisasi merupakan salah satu Program Prioritas Kementerian Kesehatan yang dinilai sangat efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan angka kematian pada Bayi dan Balita.

Indikator untuk mencapai Indonesia sehat 2018 adalah Persentase Desa yang mencapai “Universal Child Immunization” (UCI). Berdasarkan Laporan dari pengelola Program Imunisasi pada Tahun 2018 dari 117 Jumlah desa/kelurahan sebanyak 103 desa atau 88,0 % desa yang mencapai UCI di Kabupaten Buol. Cakupan UCI yang masih rendah di Kabupaten Buol akibat tingginya angka Drop Out (DO).

Hal ini tampak dari masih adanya beberapa Kecamatan dengan angka DO DPT 1 – Campak yang melebihi batas teloransi (>10%). Gambar 5.7 dibawah ini menggambarkan cakupan imunisasi 5 tahun terakhir di Kabupaten Buol.

Gambar. 5.7
Persentase Cakupan Imunisasi DPT + HB dan Campak
Serta angka DO Di Kabupaten Buol tahun 2014 – 2018



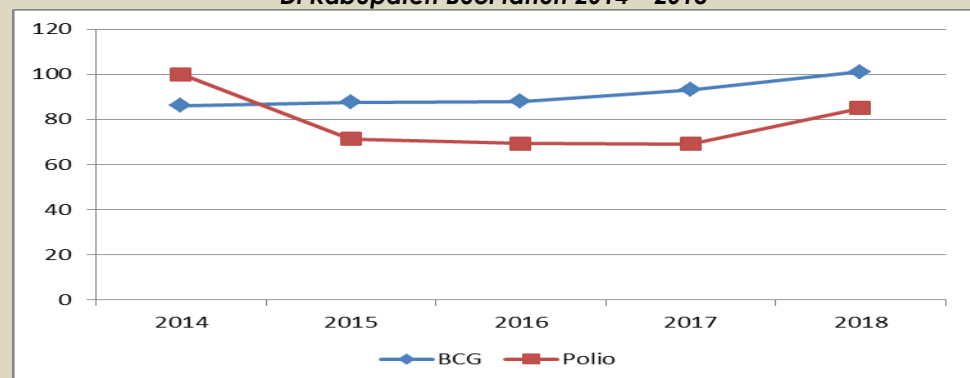
Sumber Data : Pengelola Program Imunisasi

Cakupan imunisasi di Kabupaten Buol dari tahun 2014 hingga tahun 2017 cenderung mengalami penurunan, dan di tahun 2018 mengalami peningkatan. Tahun 2018 cakupan imunisasi

dasar yang diukur dengan imunisasi Campak sebesar 78,9 %. Cakupan ini sangat tinggi jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, dimana tahun 2017 (67,5 %), tahun 2016 (66,4%), tahun 2015 (71,4%), dan tahun 2014 (83,0%). Adapun gambaran Imunisasi Dasar Bayi selama tahun 2018 menurut cakupan Puskesmas adalah, cakupan tertinggi dicapai Kecamatan Paleleh Barat (125,6%), sedangkan yang mencapai cakupan terendah adalah Kecamatan Biau (38,7%). Rincian cakupan Imunisasi Bayi dapat dilihat pada lampiran Tabel 39.

Untuk cakupan BCG dan Polio pada Bayi pada tahun 2014 – 2018 dapat dilihat pada Gambar 5.8 dibawah ini.

Gambar. 5.8
Cakupan Imunisasi BCG dan Polio
Di Kabupaten Buol tahun 2014 – 2018



Sumber Data : Pengelola Program Imunisasi

Lebih jelasnya untuk per-Kecamatan yang ada di Kabupaten Buol dapat dilihat pada lampiran Tabel 38 dan 39.

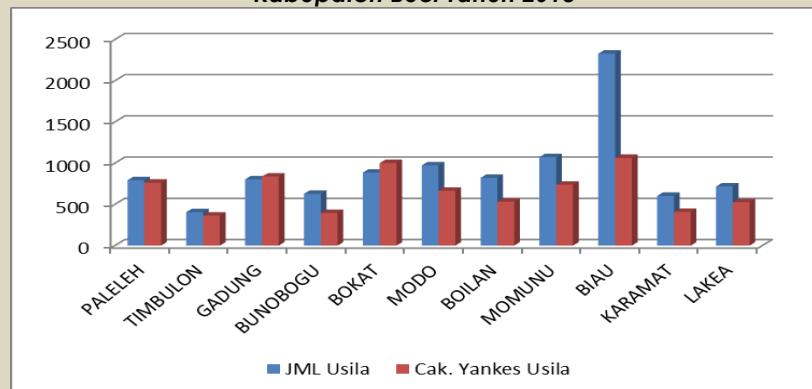
5. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan Kesehatan juga dilakukan secara khusus kepada kelompok usia lanjut, dimana pada kelompok ini

biasanya banyak mengalami kesehatan degeneratif dan fungsi tubuh lainnya.

Gambaran pencapaian pelayanan kesehatan kelompok usia lanjut berdasarkan laporan pengelola Usila dapat dilihat pada gambar 5.9. berikut ini :

Gambar. 5.9
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut
Kabupaten Buol Tahun 2018



Sumber Data : Pengelola Program Usila

Berdasarkan gambar diatas jumlah kelompok usia lanjut yang mendapat pelayanankesehatan sebanyak 7.289 orang, dan presentase usia lanjut menurut Kecamatan dapat dilihat pada lampiran tabel 49.

B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN PENUNJANG

Untuk menggambarkan akses dan mutu pelayanan kesehatan disajikan beberapa indikator, antara lain Cakupan Rawat jalan dan Rawat Inap di pelayanan Kesehatan, persentase pelayanan kesehatan dengan kemampuan Laboratorium Kesehatan, persentase Rumah Sakit menyelenggarakan 4 (empat) Pelayanan Kesehatan Spesialistik Dasar dan persentase pengadaan obat Esensial/Generik sesuai kebutuhan.



Gambaran pencapaian pelayanan kunjungan rawat jalan dan pasien rawat inap di sarana pelayanan kesehatan setiap tahun meningkat, hal ini dipengaruhi oleh sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang merupakan salah satu faktor pendukung meningkatnya pelayanan kesehatan.

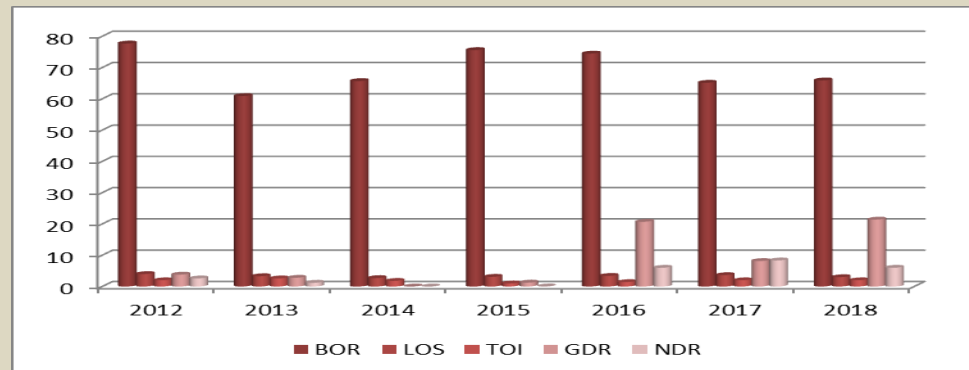
Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Buol

Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (BOR), Rata-rata lama hari perawatan (LOS), rata-rata tempat tidur dipakai (BOT), waktu pemakaian tempat tidur (TOI), persentase pasien keluar yang meninggal (GDR) dan persentase pasien keluar yang meninggal < 24 jam (NDR).

Penggunaan tempat tidur (BOR) adalah indikator untuk mengetahui tingkat pemanfaatan tempat tidur Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Buol BOR tahun 2018 adalah (65,9 %), LOS untuk mengukur efisiensi pelayanan Rumah Sakit sebesar (3,0 %), TOI jumlah hari sebesar (2,0%), GDR kematian total pasien rawat inap yang keluar RS per 100 penderita keluar hidup dan mati adalah (21,4 %) sedangkan NDR angka kematian > 24 jam rawat inap per 100 penduduk penderita keluar (hidup + Mati) adalah (6,0 %).

Gambaran pencapaian indikator pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Buol dapat dilihat pada gambar 5.10 dihalaman berikutnya.

Gambar. 5.10
Pencapaian Indikator BOR, LOS, TOI, GDR & NDR
RSU Kabupaten Buol tahun 2012 S/D 2018



Sumber Data : RSUD Buol

C. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

Faktor lingkungan mempunyai peran yang sangat besar dalam proses timbulnya gangguan kesehatan baik secara individu maupun masyarakat umumnya. Upaya pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar pada prinsipnya dimaksudkan untuk memperkecil atau meniadakan faktor resiko terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan akibat dari lingkungan yang kurang sehat. Bentuk upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas lingkungan, antara lain melakukan pembinaan kesehatan lingkungan pada masyarakat dan institusi, survei vektor dan pengawasan tempat-tempat umum (TTU).

1. Pembinaan Kesehatan Lingkungan

Upaya pembinaan kesehatan lingkungan diarahkan pada masyarakat dan institusi yang memiliki potensi mengancam kesehatan masyarakat yang dilakukan secara berkala. Kegiatan pembinaan dimaksudkan untuk pemantauan, penyuluhan dan pemberian rekomendasi terhadap aspek



penyediaan fasilitas sanitasi dasar (air bersih dan jamban), pengelolaan sampah, sirkulasi udara, pencahayaan dan lain-lain.

Jumlah institusi yang dibina selama tahun 2018 sebanyak 632 yang terdiri dari sarana pendidikan, sarana ibadah, Hotel non Bintang dan perkantoran.

2. Tempat-tempat Umum Sehat

Tempat-tempat umum (TTU) merupakan sarana yang dikunjungi banyak orang, dan dikhawatirkan dapat menjadi tempat penyebaran penyakit. TTU meliputi Hotel, Restoran, Pasar dan TTU lainnya.

Berdasarkan laporan dari seksi Penyehatan Lingkungan, TTU sehat di Kabupaten Buol tahun 2018 terdapat 632 TTU. Telah dilakukan pembinaan dan pemantauan terhadap 632 TTU dan yang memenuhi syarat kebersihan hanya 575 TTU atau 90,98 %.

D. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Upaya perbaikan gizi pada hakikatnya dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat berdasarkan pemantauan yang telah dilakukan ditemukan beberapa permasalahan gizi yang sering dijumpai pada kelompok masyarakat adalah kekurangan kalori protein, kekurangan Vit A, gangguan akibat kekurangan Yodium dan anemi gizi besi.

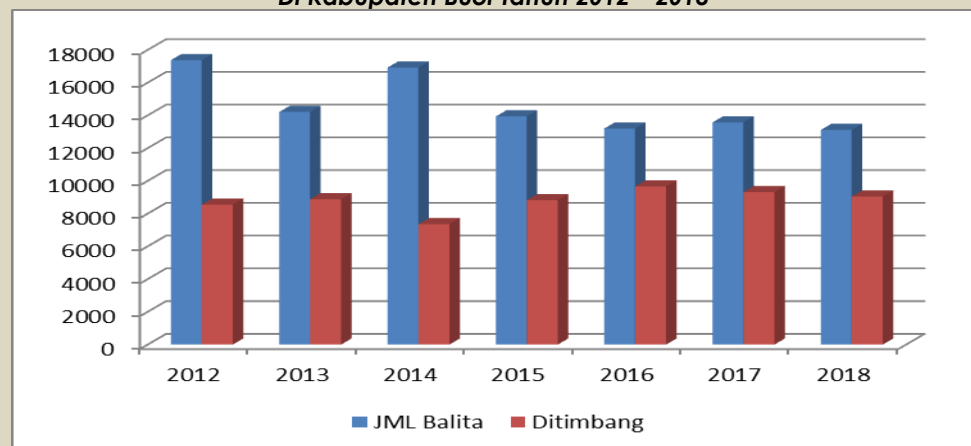
1. Pemantauan Pertumbuhan Balita

Upaya pemantauan status gizi balita pada kelompok balita difokuskan melalui pemantauan terhadap pertumbuhan



berat badan yang dilakukan melalui kegiatan penimbangan di Posyandu secara rutin setiap bulan, serta pengamatan langsung terhadap penampilan fisik balita yang berkunjung di fasilitas pelayanan kesehatan. Dari hasil pengumpulan data pengelola data Dinas Kesehatan Kabupaten Buol, pemantauan balita tujuh tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 5.11 dibawah ini.

Gambar. 5.11
Jumlah Balita dan 48 Balita Ditimbang
Di Kabupaten Buol Tahun 2012 – 2018



Sumber Data : Pengelola Program Gizi Dinkes Kab Buol

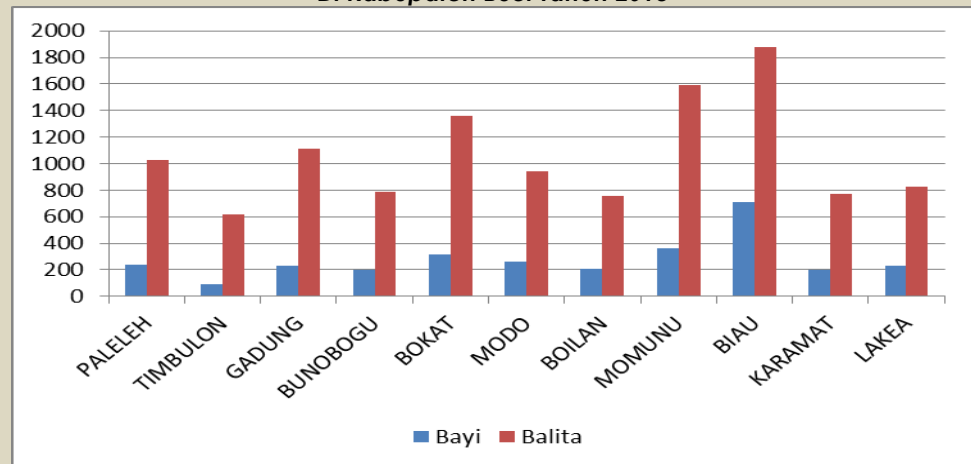
Melihat gambar diatas, cakupan terhadap Balita yang ditimbang selama tahun 2018 sebanyak 9.048 (69,0%) dari 13.114 Balita yang dilaporkan. Gambaran secara rinci hasil penimbangan Balita menurut Kecamatan selama tahun 2018 dapat dilihat pada lampiran tabel 43.

2. Pemberian Kapsul Vitamin A

Pemberian kapsul vitamin A merupakan salah satu upaya perbaikan Gizi bayi dan Balita yang dilakukan dua kali dalam setahun (Februari dan Agustus).

Gambaran pemberian Kapsul vitamin A selama tahun 2018 terakhir dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar. 5.12
Cakupan Pemantauan Pemberian Kapsul Vitamin A
Di Kabupaten Buol Tahun 2018



Sumber Data : Pengelola Prog Gizi Dinkes Kab Buol

E. PELAYANAN KEFARMASIAAN DAN ALAT KESEHATAN

Upaya pelayanan kefarmasiaan dan alat kesehatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya kesehatan secara paripurna. Upaya tersebut dimaksudkan untuk :

1. Menjamin ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan obat generik dan obat esensial yang bermutu bagi masyarakat.
2. Mempromosikan penggunaan obat yang rasional dan obat generik.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasiaan serta pelayanan kesehatan dasar.
4. Melindungi masyarakat dari penggunaan alat kesehatan yang tidak memenuhi persyaratan, mutu dan keamanan.



Bab 6

SITUASI SUMBER DAYA MANUSIA

Gambaran mengenai sumber daya kesehatan dikelompokkan menjadi Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan dan Pembiayaan Kesehatan.

A. SARANA KESEHATAN

Pada bagian ini akan diuraikan tentang sarana Kesehatan diantaranya Puskesmas, Rumah sakit dan Sarana Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

1. Puskesmas

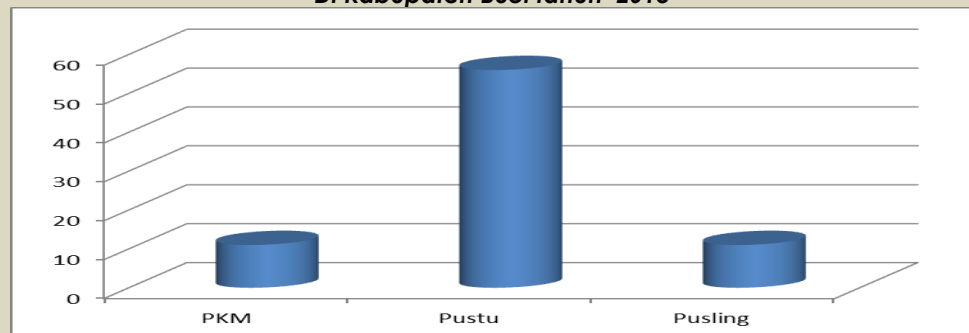
Pada periode tahun 2000 – 2011 jumlah Puskesmas terus meningkat dari 5 unit pada tahun 2000 menjadi 11 Unit sampai dengan tahun 2018. Tahun 2014 terdapat 4 Puskesmas Perawatan dan 7 Puskesmas Non perawatan, namun di tahun 2016 1 unit puskesmas non perawatan di tingkatkan menjadi Puskesmas Perawatan yaitu Puskesmas Boilan di Kecamatan Tiloan, sehingga jumlah Puskesmas Perawatan menjadi 5 unit dan Non Perawatan sebanyak 6 Unit.

Pada periode yang sama sarana pelayanan kesehatan yang ada di Kecamatan & Desa antara lain Puskesmas Pembantu, Poskesdes dan Puskesmas Keliling (Roda empat) mengalami peningkatan, untuk puskesmas Pembantu tercatat sebanyak 56 Unit yang tersebar di Kabupaten Buol dan 56 Unit

Poskesdes/Polindes. Dalam rangka meningkatkan pelayanan Kesehatan di Puskemas setiap Puskesmas dilengkapi Puskesmas Keliling Roda Empat sebanyak 11 Unit

Gambaran fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan, dapat dilihat pada gambar 6.1 berikut ini.

Gambar. 6.1
Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan
Di Kabupaten Buol tahun 2018



Sumber Data : Seksi Yankesdas & Rujukan

2. Rumah Sakit

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana rumah sakit antara lain melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dengan jumlah rumah sakit dan tempat tidur serta rasionya terhadap jumlah penduduk.

Perkembangan rumah sakit di Kabupaten Buol pada tahun 2018 masih berstatus tipe D dengan jumlah tempat tidur sebanyak 199 tempat tidur.

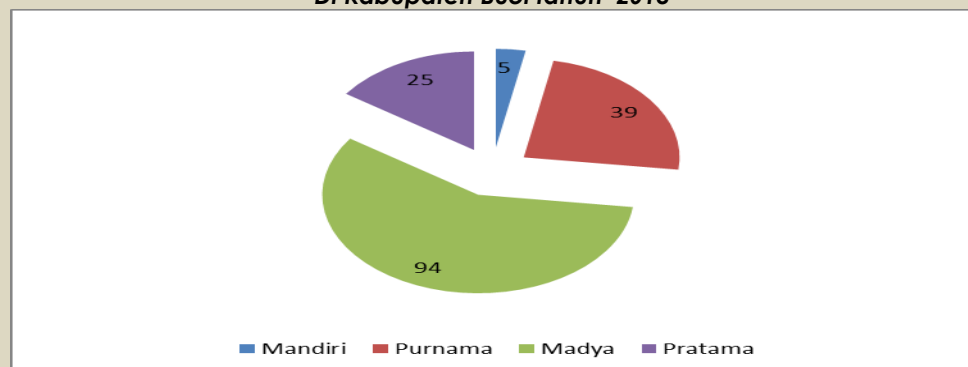
3. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada dimasyarakat, Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) diantaranya Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu).

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 (lima) program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, Keluarga berencana, Perbaikan Gizi, Imunisasi dan Penanggulangan Penyakit, untuk memantau perkembangannya, posyandu dikelompokkan kedalam 4 strata yaitu Posyandu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri. Pada tahun 2013 jumlah posyandu meningkat sebesar 156 Posyandu dari tahun sebelumnya 2012 jumlah posyandu sebanyak 150 Unit.

Gambaran Posyandu berdasarkan kelompok Strata dapat dilihat pada gambar 6.2 berikut

Gambar. 6.2
Persentase Jumlah Posyandu Menurut Kelompok Strata
Di Kabupaten Buol tahun 2018



Sumber Data : Seksi Promkes

Dari gambar diatas menggambarkan Kelompok strata Posyandu Madya terbanyak di Kabupaten Buol yaitu dari 163 Posyandu ada (57,7%) atau 94 posyandu Madya, 39 Posyandu Purnama atau (23,9 %), posyandu Pratama sebanyak 25 atau 15,3% sedangkan yang terkecil Posyandu Mandiri ada 5 atau (3,1 %).



B. TENAGA KESEHATAN

Upaya kesehatan dapat berdaya guna dan berhasil guna bila kebutuhan tenaga kesehatan dapat terpenuhi. Oleh karena itu gambaran situasi ketersediaan tenaga kesehatan baik yang bekerja di sektor pemerintah maupun yang disektor swasta.

1. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan

Data yang diperoleh dari Seksi Pengembangan SDM Kesehatan & Diklat, di Kabupaten Buol pada tahun 2018 tenaga kesehatan sebanyak 779 orang yang tersebar di seluruh sarana kesehatan yang ada di Kabupaten Buol. Gambaran jumlah tenaga kesehatan berdasarkan jeninya dapat dilihat pada Tabel 6.1 dibawah ini.

Tabel. 6.1
Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenis Tenaganya
Di Kabupaten Buol Tahun 2018

NO	JENIS TENAGA	TAHUN 2018
		Jumlah
1.	Medis	32
2.	Perawat & Bidan	573
3.	Farmasi	27
4.	Gizi	15
5.	Teknis Medis	5
6.	Sanitasi	22
7.	Kesehatan Masyarakat	89
Jumlah		763

Sumber Data : Seksi Pengembangan SDM Kes & Diklat

Jumlah tenaga kesehatan berdasarkan jenis pendidikannya dapat dilihat pada tabel 6.2 dibawah ini.



Tabel. 6.2
Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenis Pendidikan
Di Kabupaten Buol Tahun 2018

No	Jenis Tenaga	Jumlah
1	Dokter Spesialis	8
2	Dokter Umum	18
3	Dokter Gigi	6
4	Perawat	363
6	Bidan	210
7	Farmasi	27
8	Kesmas	89
9	Gizi	15
10	Sanitasi	22
11	Teknisi Medis	5
12	Keterafian Fisik	0
Jumlah		763

Sumber Data : Seksi Pengembangan SDM Kes & Diklat

2. Persebaran Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan di Kabupaten Buol pada tahun 2018 sebanyak 763 orang yang tersebar di seluruh sarana kesehatan yang ada di Kabupaten Buol. Meliputi 11 Puskesmas dan jaringannya, Rumah Sakit Umum Buol dan Dinas Kesehatan Kabupaten Buol.

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Dalam melaksanakan upaya pengembangan kesehatan diperlukan pembiayaan, baik yang bersumber dari Pemerintah maupun masyarakat termasuk swasta. Pembiayaan yang bersumber dari Pemerintah terdiri dari APBD Propinsi, APBD Kab/Kota, APBN Kesehatan dan Pinjaman Luar Negeri (PHLN).

Pada tahun 2018 total anggaran kesehatan Kabupaten Buol Rp 112.680.983.692,86,-.



Bab 7

PENUTUP

Berbagai upaya kesehatan telah dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Krisis Ekonomi dan Moneter yang terjadi sejak tahun 1997 sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan program kesehatan khususnya dalam menyediakan sumber dananya. Namun demikian, pengembangan dan peningkatan upaya kesehatan tetap dilakukan dengan melalui berbagai Reformasi Pembangunan dibidang kesehatan sejalan dengan pelaksanaan Desentralisasi dibidang kesehatan.

Upaya Pembangunan Kesehatan diarahkan pada upaya peningkatan kemampuan keluarga dan masyarakat, perbaikan mutu lingkungan hidup, perbaikan gizi, penurunan angka kesakitan serta peningkatan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Dari perkembangan keadaan kesehatan diatas secara umum dapat dikatakan bahwa keadaan kesehatan di Kabupaten Buol mengalami peningkatan

Peningkatan derajat kesehatan, sumber daya, maupun yang telah dicapai sebagai hasil pembangunan kesehatan tersebut, sejalan dengan perbaikan kondisi umum dan lingkungan serta perbaikan keadaan sosial ekonomi masyarakat.

Harapan tersebut sejalan dengan maksud dan tujuan dari Profil kesehatan yaitu untuk mengembangkan kesehatan masyarakat Kabupaten Buol juga sebagai bahan untuk evaluasi tentang kinerja



pembangunan kesehatan dan dasar untuk melakukan evaluasi pencapaian visi “ **Indonesia Sehat 2018**”.

Sesungguhnya data dan informasi sangat dibutuhkan bagi para penentu kebijakan dan perencana pembangunan kesehatan disegala tingkat administrasi. Dengan adanya penyajian data dan informasi di dalam Profil Kesehatan Kabupaten Buol ini dalam bentuk narasi dan lampiran diharapkan dapat digunakan untuk mengambil langkah-langkah perbaikan dari setiap program, sehingga dapat lebih dirasakan oleh masyarakat dalam bentuk pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau.

Untuk perbaikan kedepan terhadap substansi penyajian ataupun waktu terbit dari Profil Kesehatan Kabupaten Buol ini dibutuhkan adanya komitmen bersama, keseriusan dan dukungan dari segala pihak khususnya unit-unit dilingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Buol agar penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Buol baik substansi penyajian dan waktu terbitnya menjadi lebih baik dan lebih cepat dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga tujuan agar Profil Kesehatan Kabupaten Buol dapat menjadi salah satu sumber data dan informasi mengenai kesehatan masyarakat yang sudah tercapai.

Demikian penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Buol tahun 2018, walaupun masih jauh dari yang diharapkan semoga narasi dan lampiran ini dapat memenuhi kebutuhan akan data dan informasi kesehatan untuk melihat seberapa jauh perubahan yang telah dicapai dari tahun ke tahun terhadap pembangunan kesehatan secara menyeluruh.



**PEMERINTAH KABUPATEN BUOL
DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KB**



**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BUOL
TAHUN 2018**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			4.044	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			115	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	81.316	77.474	158.790	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			#DIV/0!	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			#DIV/0!	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			#DIV/0!	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			#DIV/0!		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			1	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			5	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			6	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			12	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			56	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			0	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			#DIV/0!	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	0,0	0,0	113,1	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	#DIV/0!	0,0	1,3	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	0,0	0,0	21,4	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	0,0	0,0	6,0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			65,9	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			62,63	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			1,99	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,02	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			0,0	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			163,00	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			26,99	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			0,87	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			115,00	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	3	5	8	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	9	9	18	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			5,0	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	2	4	6	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			3,8	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		210		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		132,3		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	46	96	142	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			89,4	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	1	1	2	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	2	1	3	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	0	0	0	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	1	10	11	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			83,85	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			93,91	%	Tabel 18
46	Total Anggaran Kesehatan			#####	Rp	Tabel 19
47	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			#DIV/0!	%	Tabel 19
48	Anggaran Kesehatan Perkapita			1.000.493	Rp	Tabel 19
V KESEHATAN KELUARGA						

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
V.1	Kesehatan Ibu					
49	Jumlah Lahir Hidup	1.744	1.511	3.255	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	16,9	14,4	15,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		4		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		122,9		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		90,9		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		70,7		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		38,1		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		68,2		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		83,4		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		81,7		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		74,7		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		78,2		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		0,0		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			12,8	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			34,1	%	Tabel 29
V.2	Kesehatan Anak					
64	Jumlah Kematian Neonatal	29	19	48	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	16,6	12,6	14,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	36	25	61	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	20,6	16,5	18,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	38	29	67	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	21,8	19,2	20,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	1,5	0,9	1,2	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	100	100	100	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	1,78	1,19	1,51	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	92,20	94,84	93,43	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97,82	85,24	91,98	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			30,52	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	106,08	84,18	95,91	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			88,03	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	75,11	83,19	78,86	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	65,48	69,76	67,47	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			91,06	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			88,85	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	61,87	59,63	60,75	%	Tabel 42

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
83	Balita ditimbang (D/S)	69,17	68,81	68,99	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			2,27	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			1,54	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			-		Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			71,17	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			79,78	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			84,59	%	Tabel 45
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
90	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 48
91	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	66,09	78,57	72,64	%	Tabel 49
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar			#DIV/0!	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			120,28	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			#DIV/0!	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#DIV/0!	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	58,43	43,90	53,85	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	11,81	12,50	12,04	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua ka	52,76	40,63	48,69	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			79,5	%	Tabel 53
102	Balita Pneumonia yang diberikan tatalaksana standar			5,8	%	Tabel 53
103	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 53
104	Jumlah Kasus HIV	1	0	1	Kasus	Tabel 54
105	Jumlah Kasus Baru AIDS	1	1	2	Kasus	Tabel 55
106	Jumlah Kematian karena AIDS	1	1	2	Jiwa	Tabel 55
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			67,2	%	Tabel 56
108	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			103,3	%	Tabel 56
109	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	24	11	35	Kasus	Tabel 57
110	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	29,5	14,2	22,0	per 100.000 penduduk	Tabel 57

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
111	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			5,7	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			94,3	%	Tabel 58
113	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			5,7	%	Tabel 58
114	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			12,6	per 100.000 penduduk	Tabel 58
115	Angka Prevalensi Kusta			2,2	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
116	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 60
117	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	18,2	11,1	16,1	%	Tabel 60
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
118	AFP Rate (non polio) < 15 th			0,0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
119	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
120	Case Fatality Rate Difteri			#DIV/0!	%	Tabel 62
121	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
123	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 62
124	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
125	Jumlah Kasus Suspek Campak	18	12	30	Kasus	Tabel 62
126	Insiden rate Campak	11,3	7,6	18,9	per 100.000 penduduk	Tabel 62
127	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
128	Angka kesakitan (<i>Incidence Rate</i>) DBD	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 100.000 penduduk	Tabel 65
129	Angka kematian (<i>Case Fatality Rate</i>) DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 65
130	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
131	Konfirmasi laboratorium pada suspek Malaria			100,0	%	Tabel 66
132	Pengobatan standar kasus Malaria positif			100,0	%	Tabel 66
133	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	0,0	#DIV/0!	0,0	%	Tabel 66
134	Penderita Kronis Filariasis	2	1	3	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	37,8	84,2	60,2	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			27,0	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		5,1		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,9		%	Tabel 70

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,8		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			85,7	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
142	Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)			13,6	%	Tabel 72
143	Sarana air minum dengan risiko R+S			10,6	%	Tabel 73
144	Sarana air minum memenuhi syarat			0,0	%	Tabel 73
145	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			16,3	%	Tabel 74
146	Desa STBM			0,0	%	Tabel 75
147	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			91,0	%	Tabel 76
148	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			74,4	%	Tabel 77

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PALELEH	386,2	12	0	12873	12.021	3.401	3,53	31,13
2	PALELEH BARAT	200,7	7	0	7	6.031	1.552	3,89	30,05
3	GADUNG	160,4	11	0	11	12.269	2.846	4,31	76,50
4	BUNOBOGU	327,2	10	0	10	9.469	2.539	3,73	28,94
5	BOKAT	196,1	15	0	15	13.488	3.990	3,38	68,78
6	BUKAL	355,5	14	0	14	15.224	3.805	4,00	42,82
7	TILOAN	1.437,7	9	0	9	13.768	2.665	5,17	9,58
8	MOMUNU	400,4	16	0	16	15.204	4.091	3,72	37,97
9	BIAU	217,8	0	7	7	41.020	7.799	5,26	188,34
10	KARAMAT	153,1	7	0	7	9.157	2.361	3,88	59,81
11	LAKEA	208,6	7	0	7	11.139	2.784	4,00	53,41
JUMLAH (KAB/KOTA)		4.043,6	108	7	115	158.790	37.833	4,20	39

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- Kantor Dukcapil Kab. Buol

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	9.400	9.417	18.817	99,8
2	5 - 9	9.284	8.796	18.080	98,8
3	10 - 14	8.766	8.299	17.065	105,6
4	15 - 19	7.794	7.364	15.158	105,8
5	20 - 24	6.238	6.113	12.351	102,0
6	25 - 29	6.655	6.443	13.098	103,3
7	30 - 34	6.412	6.152	12.564	104,2
8	35 - 39	6.416	5.842	12.258	109,8
9	40 - 44	5.596	4.985	10.581	112,3
10	45 - 49	4.279	3.858	8.137	110,9
11	50 - 54	3.354	2.960	6.314	113,3
12	55 - 59	2.747	2.396	5.143	114,6
13	60 - 64	1.661	1.566	3.227	106,1
14	65 - 69	1.155	1.288	2.443	89,7
15	70 - 74	721	844	1.565	85,4
16	75+	838	1.151	1.989	72,8
JUMLAH		81.316	77.474	158.790	105,0
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				61	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS			0			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	b. SD/MI			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	c. SMP/ MTs			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	d. SMA/ MA			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	0	1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	5	0	0	0	5
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	0	0	0	0	-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	6	0	0	0	6
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	12	0	0	0	12
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	56	0	0	0	56
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	-
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	0	-
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	-
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	3	3
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	3	3
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	5	5
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	0	-
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	0	-
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
6	APOTEK	0	0	0	0	0	0	-
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	0	-
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	0	-
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: (sebutkan)

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BUOL
TAHUN 2018

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas			9.205	#DIV/0!		380	0	0	0
	PALELEH			854			0	0	0	0
	TIMBULON			9.094			0	5	2	7
	GADUNG			3.309			208	9	7	16
	BUNOBOGU			4.306			0	8	5	13
	BOKAT			1.377			46	13	6	19
	MODO			21.170			0	13	10	23
	BOILAN			27.493			0	10	1	11
	MOMUNU			5.988			23	8	4	12
	BIAU			2.915			0	18	4	22
	KARAMAT			6.220			383	12	6	18
	LAKEA									141
2	Klinik Pratama			0			0			0
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter			0			0			0
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi			0			0			0
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan			0			0			0
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
SUB JUMLAH I		0	0	91.931	#DIV/0!	0	1.040	96	45	282
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama			0			0			0
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
2	RS Umum			0			0			0
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
3	RS Khusus			0			0			0
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis			0			0			0
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
dst				0			0			0
SUB JUMLAH II		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	91.931	#DIV/0!	0	1.040	96	45	282
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		81.316	81.316	81.316	81.316	81.316	81.316			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		0,0	0,0	113,1	#DIV/0!	0,0	1,3			

Sumber: (sebutkan)
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		#DIV/0!	1	#DIV/0!

Sumber: Rumah Sakut Umum Daerah Mokoyulri Buol

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Mokoyulri Buol	199	5.036	7.428	12.464			267			75	0,0	0,0	21,4	0,0	0,0	6,0
	KABUPATEN/KOTA	199	5.036	7.428	12.464	0	0	267	0	0	75	0,0	0,0	21,4	0,0	0,0	6,0

Sumber: Sub. Bagian Perencanaan RSUD Mokoyulri Buol

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Mokoyulri Buo	199	12.464	47.837	37.682	65,9	62,6	2,0	3,0
	KABUPATEN/KOTA	199	12.464	47.837	37.682	65,9	62,6	2,0	3,0

Sumber: Sub. Bagian Perencanaan RSUD Mokoyulri Buol

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	PALELEH	PALELEH	√
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	√
3	GADUNG	GADUNG	√
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	√
5	BOKAT	BOKAT	√
6	BUKAL	MODO	√
7	TILOAN	BOILAN	√
8	MOMUNU	MOMUNU	√
9	BIAU	BIAU	√
10	KARAMAT	KARAMAT	√
11	LAKEA	LAKEA	√
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			11
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			

Sumber: Farmasi Dinkes Kab. Buol

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF (PURI)*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PALELEH	PALELEH	0	0,0	0	0,0	14	93,3	1	6,7	15	15	100,0	12
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	12	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	0	0,0	7
3	GADUNG	GADUNG	0	0,0	13	100,0	0	0,0	0	0,0	13	0	0,0	11
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	0	0,0	11	84,6	2	15,4	0	0,0	13	2	15,4	10
5	BOKAT	BOKAT	0	0,0	8	50,0	8	50,0	0	0,0	16	8	50,0	14
6	BUKAL	MODO	3	13,6	19	86,4	0	0,0	0	0,0	22	0	0,0	15
7	TILOAN	BOILAN	0	0,0	5	45,5	6	54,5	0	0,0	11	6	54,5	9
8	MOMUNU	MOMUNU	7	29,2	13	54,2	1	4,2	3	12,5	24	4	16,7	16
9	BIAU	BIAU	2	11,8	13	76,5	2	11,8	0	0,0	17	2	11,8	7
10	KARAMAT	KARAMAT	1	10,0	2	20,0	6	60,0	1	10,0	10	7	70,0	7
11	LAKEA	LAKEA	0	0,0	10	100,0	0	0,0	0	0,0	10	0	0,0	7
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	15,3	94	57,7	39	23,9	5	3,1	163	44	27,0	115
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												0,9		

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Buol

*PURI: Purnama Mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PKM PALELEH	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	PKM TIMBULON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PKM GADUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PKM BUNOBOGU	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	PKM BOKAT	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	PKM MODO	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PKM BOILAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PKM MOMUNU	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	PKM BIAU	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	PKM KARAMAT	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PKM LAKEA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RS MOKOYULRI	3	5	8	4	3	7	7	8	15	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	dst. (mencakup RS Pemerintah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	dan swasta dan termasuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	pula Rumah Bersalin)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	3	5	8	9	9	18	12	14	26	2	4	6	0	0	0	2	4	6
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b			5,0			11,3			16,4			3,8			0,0			3,8

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

Sumber: - SDMK Dinkes Buol

¹- Sub. Bagian Perencanaan RSUD Mokoyulri Buol

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PKM PALELEH			17	18
2	PKM TIMBULON			7	13
3	PKM GADUNG			19	13
4	PKM BUNOBOGU			27	14
5	PKM BOKAT			19	15
6	PKM MODO			26	23
7	PKM BOILAN			21	15
8	PKM MOMUNU			27	22
9	PKM BIAU			25	22
10	PKM KARAMAT			20	13
11	PKM LAKEA			13	18
1	RS MOKOYULRI	46	96	142	24
	dst. (mencakup RS Pemerintah	0	0	0	0
	dan swasta dan termasuk	0	0	0	0
	pula Rumah Bersalin)	0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	46	96	142	210
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b			89,4	132,3

Sumber: - SDMK Dinkes Buol

^a - Sub. Bagian Perencanaan RSUD Mokoyulri Buol

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITASI
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PKM PALELEH			5			1
2	PKM TIMBULON			6			0
4	PKM GADUNG			7			2
4	PKM BUNOBOGU			9			3
5	PKM BOKAT			8			2
6	PKM MODO			5			3
7	PKM BOILAN			8			1
8	PKM MOMUNU			16			3
9	PKM BIAU			6			1
10	PKM KARAMAT			8			1
11	PKM LAKEA			9			2
1	RS MOKOYULRI dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	1	1	2	2	1	3
				0			0
				0			0
				0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	1	1	2	2	1	3
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a			1,3			1,9

Sumber: - SDM Dinkes Buol

^a - Sub. Bagian Perencanaan RSUD Mokoyulri Buol

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PKM PALELEH			1			0			0			0
2	PKM TIMBULON			0			0			0			0
3	PKM GADUNG			0			0			0			0
4	PKM BUNOBOGU			1			0			0			0
5	PKM BOKAT			0			0			0			0
6	PKM MODO			0			0			0			0
7	PKM BOILAN			0			0			0			0
8	PKM MOMUNU			0			0			0			0
9	PKM BIAU			1			0			0			0
10	PKM KARAMAT			0			0			0			0
11	PKM LAKEA			1			0			0			0
1	RS MOKOYULRI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0			0
	dan swasta dan termasuk			0			0			0			0
	pula Rumah Bersalin)			0			0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a			0,6			0,0			0,0			0,0

Sumber: - SDMK Dinkes Buol

¹- Sub. Bagian Perencanaan RSUD Mokoyulri Buol

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PKM PALELEH			0			0	0	0	1
2	PKM TIMBULON			0			0	0	0	1
3	PKM GADUNG			0			0	0	0	1
4	PKM BUNOBOGU			0			0	0	0	1
5	PKM BOKAT			0			0	0	0	2
6	PKM MODO			0			0	0	0	1
7	PKM BOILAN			0			0	0	0	1
8	PKM MOMUNU			0			0	0	0	2
9	PKM BIAU			0			0	0	0	2
10	PKM KARAMAT			0			0	0	0	3
11	PKM LAKEA			0			0	0	0	1
1	RS MOKOYULRI	1	8	9	0	2	2	1	10	11
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0	0	0	0
	dan swasta dan termasuk			0			0	0	0	0
	pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	1	8	9	0	2	2	1	10	11
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b			5,7			1,3			6,9

Sumber: - SDMK Dinkes Buol

^a- Sub. Bagian Perencanaan RSUD Mokoyulri Buol

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PKM PALELEH			0			0			4	0	0	0
2	PKM TIMBULON			0			0			3	0	0	0
3	PKM GADUNG			0			0			2	0	0	0
4	PKM BUNOBOGU			0			0			0	0	0	0
5	PKM BOKAT			0			0			0	0	0	0
6	PKM MODO			0			0			4	0	0	0
7	PKM BOILAN			0			0			0	0	0	0
8	PKM MOMUNU			0			0			1	0	0	0
9	PKM BIAU			0			0			0	0	0	0
10	PKM KARAMAT			0			0			0	0	0	0
11	PKM LAKEA			0			0			0	0	0	0
1	RS MOKOYULRI	2	11	13	0	0	0	80	108	188	82	119	201
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0	0	0	0
	dan swasta dan termasuk			0			0			0	0	0	0
	pula Rumah Bersalin)			0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		2	11	13	0	0	0	80	108	188	82	119	201

Sumber: - SDMK Dinkes Buol
 '- Sub. Bagian Perencanaan RSUD Mokoyulri Buol

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	65.976	41,5
2	PBI APBD	42.089	26,5
SUB JUMLAH PBI		108.065	68,1
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	22.126	13,9
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	1.301	0,8
3	Bukan Pekerja (BP)	1.655	1,0
SUB JUMLAH NON PBI		25.082	15,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		133.147	83,9

Sumber: (sebutkan)

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	PALELEH	PALELEH	12	12	100,0
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	7	7	100,0
3	GADUNG	GADUNG	11	11	100,0
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	10	10	100,0
5	BOKAT	BOKAT	15	15	100,0
6	BUKAL	MODO	14	14	100,0
7	TILOAN	BOILAN	9	9	100,0
8	MOMUNU	MOMUNU	16	16	100,0
9	BIAU	BIAU	7		0,0
10	KARAMAT	KARAMAT	7	7	100,0
11	LAKEA	LAKEA	7	7	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			115	108	93,9

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Buol

TABEL 19

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA BUOL
TAHUN 2018

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	101.093.608.745	63,63
	a. Belanja Langsung	14.917.830.066	
	b. Belanja Tidak Langsung	28.916.303.679	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	57.259.475.000	
	- DAK fisik	43.781.430.000	
	1. Reguler	5.003.511.000	
	2. Penugasan	-	
	3. Afirmasi	38.777.919.000	
	- DAK non fisik	13.478.045.000	
	1. BOK	8.588.402.000	
	2. Akreditasi	2.000.000.000	
	3. Jampersal	2.889.643.000	
2	RSUD Mokoyulri	57.774.657.815	36,37
	a. Belanja Langsung	11.591.745.271	
	b. Belanja Tidak Langsung	9.910.673.179	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	644.938.700	
	d. BLUD	35.627.300.665	
3		-	0,00
4			0,00
5			0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		158.868.266.560	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			#DIV/0!
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1000492,894	

Sumber: - SDM K Dinkes Buol
 '- Sub. Bagian Perencanaan RSUD Mokoyulri Buol

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PALELEH	PALELEH	126	3	129	122	2	124	248	5	253
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	76	1	77	57	1	58	133	2	135
3	GADUNG	GADUNG	136	4	140	101	1	102	237	5	242
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	98	2	100	87	0	87	185	2	187
5	BOKAT	BOKAT	210	1	211	131	0	131	341	1	342
6	BUKAL	MODO	200	2	202	150	1	151	350	3	353
7	TILOAN	BOILAN	101	1	102	94	2	96	195	3	198
8	MOMUNU	MOMUNU	176	4	180	166	2	168	342	6	348
9	BIAU	BIAU	363	4	367	369	4	373	732	8	740
10	KARAMAT	KARAMAT	119	3	122	114	3	117	233	6	239
11	LAKEA	LAKEA	139	5	144	120	6	126	259	11	270
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.744	30	1.774	1.511	22	1.533	3.255	52	3.307
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				16,9			14,4			15,7	

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Buol

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PALELEH	PALELEH	248	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	133	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
3	GADUNG	GADUNG	237	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	185	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	2
5	BOKAT	BOKAT	341	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BUKAL	MODO	350	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	TILOAN	BOILAN	195	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MOMUNU	MOMUNU	342	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BIAU	BIAU	732	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KARAMAT	KARAMAT	233	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	LAKEA	LAKEA	259	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.255	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	2	1	1	2	4
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			123

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Buol
Keterangan:
- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PALELEH	PALELEH	0	0	0	0	0	0
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	1	0	0	0	0	0
3	GADUNG	GADUNG	0	0	0	0	0	0
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	0	0	0	0	0	1
5	BOKAT	BOKAT	0	0	0	0	0	0
6	BUKAL	MODO	0	0	0	0	0	0
7	TILOAN	BOILAN	0	0	0	0	0	0
8	MOMUNU	MOMUNU	0	0	0	0	0	0
9	BIAU	BIAU	0	0	0	0	0	1
10	KARAMAT	KARAMAT	0	0	0	0	0	0
11	LAKEA	LAKEA	1	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	0	0	0	0	2

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Buol

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	PALELEH	PALELEH	323	255	78,9	273	84,5	308	250	81,2	247	80,2	251	81,5	237	76,9	221	71,8	147	47,7
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	163	139	85,3	129	79,1	156	135	86,5	135	86,5	132	84,6	132	84,6	113	72,4	132	84,6
3	GADUNG	GADUNG	328	281	85,7	218	66,5	313	241	77,0	236	75,4	241	77,0	241	77,0	216	69,0	226	72,2
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	254	206	81,1	165	65,0	243	184	75,7	181	74,5	186	76,5	175	72,0	188	77,4	186	76,5
5	BOKAT	BOKAT	365	384	105,2	353	96,7	348	340	97,7	331	95,1	295	84,8	187	53,7	288	82,8	300	86,2
6	BUKAL	MODO	391	380	97,2	219	56,0	373	351	94,1	347	93,0	352	94,4	310	83,1	310	83,1	323	86,6
7	TILOAN	BOILAN	331	256	77,3	191	57,7	316	198	62,7	192	60,8	196	62,0	178	56,3	159	50,3	196	62,0
8	MOMUNU	MOMUNU	457	407	89,1	300	65,6	436	343	78,7	328	75,2	346	79,4	274	62,8	306	70,2	346	79,4
9	BIAU	BIAU	961	835	86,9	688	71,6	918	728	79,3	724	78,9	735	80,1	701	76,4	685	74,6	733	79,8
10	KARAMAT	KARAMAT	243	243	100,0	143	58,8	232	233	100,4	219	94,4	234	100,9	239	103,0	208	89,7	225	97,0
11	LAKEA	LAKEA	292	347	118,8	227	77,7	278	268	96,4	265	95,3	268	96,4	268	96,4	235	84,5	254	91,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.108	3.733	90,9	2.906	70,7	3.921	3.271	83,4	3.205	81,7	3.236	82,5	2.942	75,0	2.929	74,7	3.068	78,2

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Buol

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PALELEH	PALELEH	323	16	5,0	27	8,4	30	9,3	14	4,3	16	5,0	87	26,9
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	163	11	6,7	8	4,9	9	5,5	2	1,2	12	7,4	31	19,0
3	GADUNG	GADUNG	328	29	8,8	20	6,1	13	4,0	2	0,6	18	5,5	53	16,2
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	254	0	0,0	23	9,1	14	5,5	8	3,1	10	3,9	55	21,7
5	BOKAT	BOKAT	365	9	2,5	65	17,8	28	7,7	22	6,0	20	5,5	135	37,0
6	BUKAL	MODO	391	21	5,4	89	22,8	138	35,3	128	32,7	55	14,1	410	104,9
7	TILOAN	BOILAN	331	64	19,3	66	19,9	32	9,7	11	3,3	16	4,8	125	37,8
8	MOMUNU	MOMUNU	457	55	12,0	50	10,9	49	10,7	10	2,2	23	5,0	132	28,9
9	BIAU	BIAU	961	319	33,2	230	23,9	55	5,7	27	2,8	25	2,6	337	35,1
10	KARAMAT	KARAMAT	243	40	16,5	30	12,3	3	1,2	0	0,0	2	0,8	35	14,4
11	LAKEA	LAKEA	292	208	71,2	165	56,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	165	56,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.108	772	18,8	773	18,8	371	9,0	224	5,5	197	4,8	1.565	38,1

Sumber: Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Buol

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PALELEH	PALELEH	2.366	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	1.193	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	GADUNG	GADUNG	2.401	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	1.863	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	BOKAT	BOKAT	2.673	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	BUKAL	MODO	2.862	0	0,0	1	0,0	3	0,1	1	0,0	0	0,0
7	TILOAN	BOILAN	2.425	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	MOMUNU	MOMUNU	3.346	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	BIAU	BIAU	7.042	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	KARAMAT	KARAMAT	1.783	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	LAKEA	LAKEA	2.136	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			30.090	0	0,0	1	0,0	3	0,0	1	0,0	0	0,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Buol

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PALELEH	PALELEH	2.366	38	1,6	53	2,2	68	2,9	71	3,0	57	2,4
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	1.193	85	7,1	63	5,3	12	1,0	14	1,2	13	1,1
3	GADUNG	GADUNG	2.401	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	1.863	0	0,0	18	1,0	32	1,7	4	0,2	12	0,6
5	BOKAT	BOKAT	2.673	8	0,3	85	3,2	43	1,6	33	1,2	31	1,2
6	BUKAL	MODO	2.862	16	0,6	66	2,3	87	3,0	116	4,1	70	2,4
7	TILOAN	BOILAN	2.425	73	3,0	66	2,7	36	1,5	10	0,4	16	0,7
8	MOMUNU	MOMUNU	3.346	21	0,6	14	0,4	53	1,6	13	0,4	36	1,1
9	BIAU	BIAU	7.042	309	4,4	241	3,4	18	0,3	11	0,2	0	0,0
10	KARAMAT	KARAMAT	1.783	24	1,3	26	1,5	2	0,1	0	0,0	1	0,1
11	LAKEA	LAKEA	2.136	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			30.090	574	1,9	632	2,1	351	1,2	272	0,9	236	0,8

Sumber: Bidang P2P Dinkes Buol

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	PALELEH	PALELEH	323	251	77,7
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	163	122	74,8
3	GADUNG	GADUNG	328	210	64,0
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	254	165	65,0
5	BOKAT	BOKAT	365	353	96,7
6	BUKAL	MODO	391	215	55,0
7	TILOAN	BOILAN	331	178	53,8
8	MOMUNU	MOMUNU	457	240	52,5
9	BIAU	BIAU	961	703	73,2
10	KARAMAT	KARAMAT	243	138	56,8
11	LAKEA	LAKEA	292	228	78,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.108	2.803	68,2

Sumber: Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Buol

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PALELEH	PALELEH	7.719	9	0,6	794	48,5	695	42,5	49	3,0	0	0,0	27	1,7	62	3,8	1.636	21,2
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	3.947	0	0,0	447	54,6	316	38,6	12	1,5	0	0,0	1	0,1	43	5,3	819	20,7
3	GADUNG	GADUNG	7.818	18	1,3	496	37,2	730	54,7	11	0,8	3	0,2	4	0,3	70	5,2	1.335	17,1
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	6.118	10	0,9	430	40,6	532	50,2	14	1,3	3	0,3	14	1,3	54	5,1	1.060	17,3
5	BOKAT	BOKAT	8.600	9	0,5	1.053	58,2	454	25,1	14	0,8	1	0,1	10	0,6	266	14,7	1.808	21,0
6	BUKAL	MODO	9.486	23	1,0	1.259	53,6	1.019	43,4	9	0,4	0	0,0	0	0,0	38	1,6	2.348	24,8
7	TILOAN	BOILAN	8.007	0	0,0	695	48,7	713	50,0	0	0,0	4	0,3	6	0,4	5	0,4	1.427	17,8
8	MOMUNU	MOMUNU	10.407	12	0,6	764	39,5	903	46,7	12	0,6	1	0,1	49	2,5	193	10,0	1.935	18,6
9	BIAU	BIAU	22.633	55	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	55	0,2
10	KARAMAT	KARAMAT	5.871	47	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	47	0,8
11	LAKEA	LAKEA	6.977	7	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	0,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			97.583	190	1,5	5.938	47,6	5.362	43,0	121	1,0	12	0,1	111	0,9	731	5,9	12.465	12,8

Sumber: Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Buol

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PALELEH	PALELEH	308	0	0,0	31	50,0	22	35,5	2	3,2	0	0,0	3	4,8	4	6,5	62	20,1
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	156	0	0,0	65	64,4	29	28,7	0	0,0	0	0,0	2	2,0	5	5,0	101	64,7
3	GADUNG	GADUNG	313	0	0,0	96	44,9	108	50,5	0	0,0	0	0,0	1	0,5	9	4,2	214	68,4
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	243	0	0,0	66	57,4	20	17,4	5	4,3	0	0,0	8	7,0	16	13,9	115	47,3
5	BOKAT	BOKAT	348	0	0,0	106	46,5	74	32,5	4	1,8	11	4,8	7	3,1	15	6,6	228	65,5
6	BUKAL	MODO	373	0	0,0	93	64,6	41	28,5	0	0,0	0	0,0	3	2,1	7	4,9	144	38,6
7	TILOAN	BOILAN	316	0	0,0	81	57,9	57	40,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	1,4	140	44,3
8	MOMUNU	MOMUNU	436	0	0,0	80	46,8	71	41,5	1	0,6	0	0,0	4	2,3	15	8,8	171	39,2
9	BIAU	BIAU	918	0	0,0	7	28,0	11	44,0	1	4,0	0	0,0	6	24,0	0	0,0	25	2,7
10	KARAMAT	KARAMAT	232	0	0,0	48	51,1	42	44,7	0	0,0	0	0,0	1	1,1	3	3,2	94	40,5
11	LAKEA	LAKEA	278	0	0,0	27	48,2	29	51,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	56	20,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.921	0	0,0	700	52,3	504	37,6	13	1,0	11	0,8	35	2,6	76	5,7	1.339	34,1

Sumber: Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Buol

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
							L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
					S	%							S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	PALELEH	PALELEH	323	65	0	0,0	126	122	248	19	18	37	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	163	33	0	0,0	76	57	133	11	9	20	1	8,8	0	0,0	1	5,0
3	GADUNG	GADUNG	328	66	0	0,0	136	101	237	20	15	36	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	254	51	0	0,0	98	87	185	15	13	28	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	BOKAT	BOKAT	365	73	0	0,0	210	131	341	32	20	51	0	0,0	1	5,1	1	2,0
6	BUKAL	MODO	391	78	0	0,0	200	150	350	30	23	53	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	TILOAN	BOILAN	331	66	0	0,0	101	94	195	15	14	29	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	MOMUNU	MOMUNU	457	91	0	0,0	176	166	342	26	25	51	1	3,8	1	4,0	2	3,9
9	BIAU	BIAU	961	192	0	0,0	363	369	732	54	55	110	1	1,8	0	0,0	1	0,9
10	KARAMAT	KARAMAT	243	49	0	0,0	119	114	233	18	17	35	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	LAKEA	LAKEA	292	58	0	0,0	139	120	259	21	18	39	1	4,8	0	0,0	1	2,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.108	822	0	0,0	1.744	1.511	3.255	262	227	488	4	1,5	2	0,9	6	1,2

Sumber: Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Buol

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PALELEH	PALELEH	5	5	0	5	3	3	0	3	8	8	0	8
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	3	4	0	4	1	1	0	1	4	5	0	5
3	GADUNG	GADUNG	2	2	0	2	1	1	0	1	3	3	0	3
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	1	1	0	1	1	3	1	4	2	4	1	5
5	BOKAT	BOKAT	1	2	0	2	1	1	0	1	2	3	0	3
6	BUKAL	MODO	1	1	0	1	3	3	0	3	4	4	0	4
7	TILOAN	BOILAN	1	1	0	1	2	2	1	3	3	3	1	4
8	MOMUNU	MOMUNU	6	9	0	9	1	1	0	1	7	10	0	10
9	BIAU	BIAU	2	1	0	1	3	2	0	2	5	3	0	3
10	KARAMAT	KARAMAT	6	6	1	7	1	3	2	5	7	9	3	12
11	LAKEA	LAKEA	1	4	1	5	2	5	0	5	3	9	1	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			29	36	2	38	19	25	4	29	48	61	6	67
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			16,6	20,6	1,1	21,8	12,6	16,5	2,6	19,2	14,7	18,7	1,8	20,6

Sumber: Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Buol

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi
- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONAT ORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	PALELEH	PALELEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	GADUNG	GADUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1
5	BOKAT	BOKAT	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BUKAL	MODO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	TILOAN	BOILAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
8	MOMUNU	MOMUNU	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
9	BIAU	BIAU	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0
10	KARAMAT	KARAMAT	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
11	LAKEA	LAKEA	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	0	0	0	3	1	4	0	0	0	1	7	0	1	0	0	1	0	4

Sumber: Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Buol

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PALELEH	PALELEH	126	122	248	126	100	122	100,0	248	100,0	4	3,1746	3	2,5	7	2,8
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	76	57	133	76	100,0	57	100,0	133	100,0	1	1,3	0	0,0	1	0,8
3	GADUNG	GADUNG	136	101	237	136	100,0	101	100,0	237	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	98	87	185	98	100,0	87	100,0	185	100,0	3	3,1	4	4,6	7	3,8
5	BOKAT	BOKAT	210	131	341	210	100,0	131	100,0	341	100,0	9	4,3	2	1,5	11	3,2
6	BUKAL	MODO	200	150	350	200	100,0	150	100,0	350	100,0	0	0,0	1	0,7	1	0,3
7	TILOAN	BOILAN	101	94	195	101	100,0	94	100,0	195	100,0	2	2,0	1	1,1	3	1,5
8	MOMUNU	MOMUNU	176	166	342	176	100,0	166	100,0	342	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	BIAU	BIAU	363	369	732	363	100,0	369	100,0	732	100,0	2	0,6	5	1,4	7	1,0
10	KARAMAT	KARAMAT	119	114	233	119	100,0	114	100,0	233	100,0	10	8,4	2	1,8	12	5,2
11	LAKEA	LAKEA	139	120	259	139	100,0	120	100,0	259	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.744	1.511	3.255	1.744	100,0	1.511	100,0	3.255	100,0	31	1,8	18	1,2	49	1,5

Sumber: Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Buol

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PALELEH	PALELEH	126	122	248	126	100,0	122	100,0	248	100,0	110	87,3	91	74,6	201	81,0
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	76	57	133	76	100,0	57	100,0	133	100,0	57	75,0	50	87,7	107	80,5
3	GADUNG	GADUNG	136	101	237	133	97,8	100	99,0	233	98,3	120	88,2	114	112,9	234	98,7
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	98	87	185	90	91,8	83	95,4	173	93,5	100	102,0	79	90,8	179	96,8
5	BOKAT	BOKAT	210	131	341	99	47,1	98	74,8	197	57,8	210	100,0	123	93,9	333	97,7
6	BUKAL	MODO	200	150	350	189	94,5	142	94,7	331	94,6	220	110,0	112	74,7	332	94,9
7	TILOAN	BOILAN	101	94	195	100	99,0	92	97,9	192	98,5	110	108,9	84	89,4	194	99,5
8	MOMUNU	MOMUNU	176	166	342	176	100,0	146	88,0	322	94,2	159	90,3	167	100,6	326	95,3
9	BIAU	BIAU	363	369	732	363	100,0	368	99,7	731	99,9	410	112,9	291	78,9	701	95,8
10	KARAMAT	KARAMAT	119	114	233	119	100,0	105	92,1	224	96,1	120	100,8	108	94,7	228	97,9
11	LAKEA	LAKEA	139	120	259	137	98,6	120	100,0	257	99,2	90	64,7	69	57,5	159	61,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.744	1.511	3.255	1.608	92,2	1.433	94,8	3.041	93,4	1.706	97,8	1.288	85,2	2.994	92,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Buol

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PALELEH	PALELEH	248	248	100,0	250	119	47,6
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	133	133	100,0	105	53	50,5
3	GADUNG	GADUNG	237	222	93,7	301	45	15,0
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	185	149	80,5	94	64	68,1
5	BOKAT	BOKAT	341	339	99,4	360	229	63,6
6	BUKAL	MODO	350	349	99,7	247	40	16,2
7	TILOAN	BOILAN	195	194	99,5	169	87	51,5
8	MOMUNU	MOMUNU	342	329	96,2	262	107	40,8
9	BIAU	BIAU	732	731	99,9	3.320	697	21,0
10	KARAMAT	KARAMAT	233	226	97,0	241	118	49,0
11	LAKEA	LAKEA	259	259	100,0	234	145	62,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.255	3.179	97,7	5.583	1.704	30,5

Sumber: Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Buol

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PALELEH	PALELEH	126	122	248	301	238,9	201	164,8	502	202,4
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	76	57	133	76	100,0	57	100,0	133	100,0
3	GADUNG	GADUNG	136	101	237	316	232,4	112	110,9	428	180,6
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	98	87	185	132	134,7	113	129,9	245	132,4
5	BOKAT	BOKAT	210	131	341	210	100,0	183	139,7	393	115,2
6	BUKAL	MODO	200	150	350	70	35,0	50	33,3	120	34,3
7	TILOAN	BOILAN	101	94	195	207	205,0	94	100,0	301	154,4
8	MOMUNU	MOMUNU	176	166	342	80	45,5	52	31,3	132	38,6
9	BIAU	BIAU	363	369	732	388	106,9	359	97,3	747	102,0
10	KARAMAT	KARAMAT	119	114	233	70	58,8	51	44,7	121	51,9
11	LAKEA	LAKEA	139	120	259	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.744	1.511	3.255	1.850	106,1	1.272	84	3.122	95,9

Sumber: Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Buol

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	PALELEH	PALELEH	12	11	91,7
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	7	7	100,0
3	GADUNG	GADUNG	11	10	90,9
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	10	8	80,0
5	BOKAT	BOKAT	15	15	100,0
6	BUKAL	MODO	14	8	57,1
7	TILOAN	BOILAN	11	10	90,9
8	MOMUNU	MOMUNU	16	14	87,5
9	BIAU	BIAU	7	7	100,0
10	KARAMAT	KARAMAT	7	6	85,7
11	LAKEA	LAKEA	7	7	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			117	103	88,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Buol

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	PALELEH	PALELEH	126	122	248	0	0,0	0	0,0	0	0,0	85	#DIV/0!	105	#DIV/0!	190	#DIV/0!	127	100,8	143	117,2	270	108,9
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	76	57	133	0	0,0	0	0,0	0	0,0	80	#DIV/0!	76	#DIV/0!	156	#DIV/0!	80	105,3	75	131,6	155	116,5
3	GADUNG	GADUNG	136	101	237	0	0,0	0	0,0	0	0,0	100	#DIV/0!	82	#DIV/0!	182	#DIV/0!	153	112,5	149	147,5	302	127,4
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	98	87	185	0	0,0	0	0,0	0	0,0	53	#DIV/0!	67	#DIV/0!	120	#DIV/0!	80	81,6	106	121,8	186	100,5
5	BOKAT	BOKAT	210	131	341	0	0,0	0	0,0	0	0,0	91	#DIV/0!	43	#DIV/0!	134	#DIV/0!	144	68,6	165	126,0	309	90,6
6	BUKAL	MODO	200	150	350	0	0,0	0	0,0	0	0,0	129	#DIV/0!	102	#DIV/0!	231	#DIV/0!	202	101,0	170	113,3	372	106,3
7	TILOAN	BOILAN	101	94	195	0	0,0	0	0,0	0	0,0	91	#DIV/0!	74	#DIV/0!	165	#DIV/0!	94	93,1	107	113,8	201	103,1
8	MOMUNU	MOMUNU	176	166	342	0	0,0	0	0,0	0	0,0	142	#DIV/0!	145	#DIV/0!	287	#DIV/0!	160	90,9	158	95,2	318	93,0
9	BIAU	BIAU	363	369	732	0	0,0	0	0,0	0	0,0	277	#DIV/0!	282	#DIV/0!	559	#DIV/0!	319	87,9	401	108,7	720	98,4
10	KARAMAT	KARAMAT	119	114	233	0	0,0	0	0,0	0	0,0	102	#DIV/0!	91	#DIV/0!	193	#DIV/0!	109	91,6	85	74,6	194	83,3
11	LAKEA	LAKEA	139	120	259	0	0,0	0	0,0	0	0,0	172	#DIV/0!	179	#DIV/0!	351	#DIV/0!	137	98,6	123	102,5	260	100,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.744	1.511	3.255	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.322	#DIV/0!	1.246	#DIV/0!	2.568	#DIV/0!	1.605	92,0	1.682	111,3	3.287	101,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Buol

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (<i>SURVIVING INFANT</i>)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	PALELEH	PALELEH	126	122	248	129	102,4	135	110,7	264	106,5	129	102,4	135	110,7	264	106,5	138	109,5	140	114,8	278	112,1	70	55,6	66	54,1	136	54,8
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	76	57	133	63	82,9	72	126,3	135	101,5	63	82,9	72	126,3	135	101,5	89	117,1	89	156,1	178	133,8	88	115,8	79	138,6	167	125,6
3	GADUNG	GADUNG	136	101	237	134	98,5	128	126,7	262	110,5	134	98,5	128	126,7	262	110,5	115	84,6	110	108,9	225	94,9	94	69,1	78	77,2	172	72,6
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	98	87	185	70	71,4	71	81,6	141	76,2	70	71,4	71	81,6	141	76,2	80	81,6	49	56,3	129	69,7	70	71,4	46	52,9	116	62,7
5	BOKAT	BOKAT	210	131	341	124	59,0	116	88,5	240	70,4	130	61,9	116	88,5	246	72,1	9	4,3	3	2,3	12	3,5	133	63,3	119	90,8	252	73,9
6	BUKAL	MODO	200	150	350	166	83,0	140	93,3	306	87,4	166	83,0	140	93,3	306	87,4	135	67,5	134	89,3	269	76,9	134	67,0	134	89,3	268	76,6
7	TILOAN	BOILAN	101	94	195	93	92,1	74	78,7	167	85,6	90	89,1	74	78,7	164	84,1	95	94,1	85	90,4	180	92,3	53	52,5	55	58,5	108	55,4
8	MOMUNU	MOMUNU	176	166	342	122	69,3	110	66,3	232	67,8	99	56,3	110	66,3	209	61,1	176	100,0	171	103,0	347	101,5	175	99,4	169	101,8	344	100,6
9	BIAU	BIAU	363	369	732	305	84,0	350	94,9	655	89,5	305	84,0	350	94,9	655	89,5	267	73,6	321	87,0	588	80,3	123	33,9	160	43,4	283	38,7
10	KARAMAT	KARAMAT	119	114	233	96	80,7	82	71,9	178	76,4	91	76,5	82	71,9	173	74,2	92	77,3	66	57,9	158	67,8	90	75,6	62	54,4	152	65,2
11	LAKEA	LAKEA	139	120	259	102	73,4	91	75,8	193	74,5	120	86,3	91	75,8	211	81,5	114	82,0	89	74,2	203	78,4	112	80,6	86	71,7	198	76,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.744	1.511	3.255	1.404	80,5	1.369	90,6	2.773	85,2	1.397	80,1	1.369	90,6	2.766	85,0	1.310	75,1	1.257	83,2	2.567	78,9	1.142	65,5	1.054	69,8	2.196	67,5

Sumber: Bidang P2P Dinkes Buol
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PALELEH	PALELEH	270	271	541	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	140	137	277	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	GADUNG	GADUNG	273	275	548	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	215	214	429	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	BOKAT	BOKAT	297	306	603	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	BUKAL	MODO	336	328	664	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	TILOAN	BOILAN	283	278	561	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	MOMUNU	MOMUNU	347	383	730	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	BIAU	BIAU	780	807	1.587	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	KARAMAT	KARAMAT	207	204	411	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	LAKEA	LAKEA	244	245	489	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.392	3.448	6.840	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Buol

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PALELEH	PALELEH	252	237	94,0	801	791	98,8	1.053	1.028	97,6
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	94	92	97,9	560	524	93,6	654	616	94,2
3	GADUNG	GADUNG	255	233	91,4	895	878	98,1	1.150	1.111	96,6
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	300	201	67,0	792	587	74,1	1.092	788	72,2
5	BOKAT	BOKAT	317	317	100,0	1.046	1.046	100,0	1.363	1.363	100,0
6	BUKAL	MODO	299	259	86,6	1.174	682	58,1	1.473	941	63,9
7	TILOAN	BOILAN	209	209	100,0	560	545	97,3	769	754	98,0
8	MOMUNU	MOMUNU	437	365	83,5	1.405	1.225	87,2	1.842	1.590	86,3
9	BIAU	BIAU	732	709	96,9	1.186	1.165	98,2	1.918	1.874	97,7
10	KARAMAT	KARAMAT	214	202	94,4	621	571	91,9	835	773	92,6
11	LAKEA	LAKEA	246	231	93,9	646	592	91,6	892	823	92,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.355	3.055	91,1	9.686	8.606	88,8	13.041	11.661	89,4

Sumber: Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Buol
Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PALELEH	PALELEH	571	564	1.135	252	44,1	250	44,3	502	44,2
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	296	284	580	230	77,7	130	45,8	360	62,1
3	GADUNG	GADUNG	578	572	1.150	337	58,3	335	58,6	672	58,4
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	456	444	900	443	97,1	430	96,8	873	97,0
5	BOKAT	BOKAT	628	637	1.265	579	92,2	576	90,4	1.155	91,3
6	BUKAL	MODO	712	682	1.394	442	62,1	440	64,5	882	63,3
7	TILOAN	BOILAN	599	578	1.177	385	64,3	365	63,1	750	63,7
8	MOMUNU	MOMUNU	736	797	1.533	625	84,9	610	76,5	1.235	80,6
9	BIAU	BIAU	1.652	1.679	3.331	710	43,0	709	42,2	1.419	42,6
10	KARAMAT	KARAMAT	438	425	863	191	43,6	191	44,9	382	44,3
11	LAKEA	LAKEA	517	509	1.026	250	48,4	240	47,2	490	47,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.183	7.171	14.354	4.444	61,9	4.276	60	8.720	60,7

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Buol

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PALELEH	PALELEH	594	602	1.196	425	440	865	71,5	73,1	72,3
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	317	289	606	233	206	439	73,5	71,3	72,4
3	GADUNG	GADUNG	525	499	1.024	373	358	731	71,0	71,7	71,4
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	447	457	904	253	257	510	56,6	56,2	56,4
5	BOKAT	BOKAT	692	645	1.337	639	581	1.220	92,3	90,1	91,2
6	BUKAL	MODO	761	766	1.527	352	354	706	46,3	46,2	46,2
7	TILOAN	BOILAN	389	334	723	291	256	547	74,8	76,6	75,7
8	MOMUNU	MOMUNU	846	775	1.621	555	537	1.092	65,6	69,3	67,4
9	BIAU	BIAU	1.171	1.234	2.405	742	803	1.545	63,4	65,1	64,2
10	KARAMAT	KARAMAT	417	402	819	302	289	591	72,4	71,9	72,2
11	LAKEA	LAKEA	539	413	952	468	334	802	86,8	80,9	84,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.698	6.416	13.114	4.633	4.415	9.048	69,2	68,8	69,0

Sumber: Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Buol

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PALELEH	PALELEH	865	13	1,5	865	10	1,2	865		0,0
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	439	18	4,1	439	19	4,3	439		0,0
3	GADUNG	GADUNG	731	8	1,1	731	2	0,3	731		0,0
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	510	12	2,4	510	0	0,0	510		0,0
5	BOKAT	BOKAT	1.221	54	4,4	1.221	31	2,5	1.221		0,0
6	BUKAL	MODO	706	29	4,1	706	14	2,0	706		0,0
7	TILOAN	BOILAN	547	2	0,4	547	2	0,4	547		0,0
8	MOMUNU	MOMUNU	1.092	2	0,2	1.092	11	1,0	1.092		0,0
9	BIAU	BIAU	1.545	59	3,8	1.545	25	1,6	1.545		0,0
10	KARAMAT	KARAMAT	591	5	0,8	591	19	3,2	591		0,0
11	LAKEA	LAKEA	801	3	0,4	801	6	0,7	801		0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.048	205	2,3	9.048	139	1,5	9.048	0	0,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Buol

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	PALELEH	PALELEH	254	215	84,6	255	221	86,7	208	182	87,5	17	17	100,0	8	8	100,0	1	1	100,0
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	192	186	96,9	177	149	84,2	123	94	76,4	10	10	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0
3	GADUNG	GADUNG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	0	0,0	6	0	0,0	2	0	0,0
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	281	274	97,5	302	274	90,7	356	325	91,3	15	15	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0
5	BOKAT	BOKAT	303	276	91,1	327	297	90,8	373	333	89,3	19	19	100,0	7	7	100,0	2	2	100,0
6	BUKAL	MODO	337	261	77,4	289	254	87,9	157	143	91,1	21	21	100,0	12	12	100,0	3	3	100,0
7	TILOAN	BOILAN	448	202	45,1	243	208	85,6	60	53	88,3	13	13	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0
8	MOMUNU	MOMUNU	545	252	46,2	280	260	92,9	175	138	78,9	21	21	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0
9	BIAU	BIAU	647	550	85,0	728	637	87,5	1.078	870	80,7	29	29	100,0	11	11	100,0	8	8	100,0
10	KARAMAT	KARAMAT	441	202	45,8	672	312	46,4	99	89	89,9	11	11	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0
11	LAKEA	LAKEA	281	236	84,0	140	111	79,3	31	23	74,2	13	13	100,0	5	4	80,0	6	2	33,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.729	2.654	71,2	3.413	2.723	79,8	2.660	2.250	84,6	183	169	92,3	78	71	91,0	29	23	79,3

Sumber: Binkesmas Dinkes Buol

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			JUMLAH KASUS GIGI	TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PALELEH	PALELEH				#DIV/0!		#DIV/0!
2	PALELEH BARAT	TIMBULON				#DIV/0!		#DIV/0!
3	GADUNG	GADUNG				#DIV/0!		#DIV/0!
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU				#DIV/0!		#DIV/0!
5	BOKAT	BOKAT				#DIV/0!		#DIV/0!
6	BUKAL	MODO				#DIV/0!		#DIV/0!
7	TILOAN	BOILAN				#DIV/0!		#DIV/0!
8	MOMUNU	MOMUNU				#DIV/0!		#DIV/0!
9	BIAU	BIAU				#DIV/0!		#DIV/0!
10	KARAMAT	KARAMAT				#DIV/0!		#DIV/0!
11	LAKEA	LAKEA				#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	PALELEH	PALELEH			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	PALELEH BARAT	TIMBULON			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	GADUNG	GADUNG			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	BOKAT	BOKAT			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	BUKAL	MODO			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	TILOAN	BOILAN			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	MOMUNU	MOMUNU			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	BIAU	BIAU			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	KARAMAT	KARAMAT			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	LAKEA	LAKEA			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PALELEH	PALELEH			0	811	#DIV/0!	1.806	#DIV/0!	2.617	#DIV/0!	811	100,0	1.806	100,0	2.617	100,0
2	PALELEH BARAT	TIMBULON			0	699	#DIV/0!	826	#DIV/0!	1.525	#DIV/0!	699	100,0	826	100,0	1.525	100,0
3	GADUNG	GADUNG			0	525	#DIV/0!	1.230	#DIV/0!	1.755	#DIV/0!	525	100,0	1.230	100,0	1.755	100,0
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU			0	393	#DIV/0!	1.070	#DIV/0!	1.463	#DIV/0!	393	100,0	1.070	100,0	1.463	100,0
5	BOKAT	BOKAT			0	473	#DIV/0!	1.640	#DIV/0!	2.113	#DIV/0!	473	100,0	1.640	100,0	2.113	100,0
6	BUKAL	MODO			0	733	#DIV/0!	1.713	#DIV/0!	2.446	#DIV/0!	733	100,0	1.713	100,0	2.446	100,0
7	TILOAN	BOILAN			0	550	#DIV/0!	2.607	#DIV/0!	3.157	#DIV/0!	550	100,0	2.607	100,0	3.157	100,0
8	MOMUNU	MOMUNU			0	1.043	#DIV/0!	2.814	#DIV/0!	3.857	#DIV/0!	1.043	100,0	2.814	100,0	3.857	100,0
9	BIAU	BIAU			0	1.424	#DIV/0!	3.780	#DIV/0!	5.204	#DIV/0!	1.424	100,0	3.780	100,0	5.204	100,0
10	KARAMAT	KARAMAT			0	209	#DIV/0!	765	#DIV/0!	974	#DIV/0!	209	100,0	765	100,0	974	100,0
11	LAKEA	LAKEA			0	1.184	#DIV/0!	2.173	#DIV/0!	3.357	#DIV/0!	1.184	100,0	2.173	100,0	3.357	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	8.044	#DIV/0!	20.424	#DIV/0!	28.468	#DIV/0!	8.044	100,0	20.424	100,0	28.468	100,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Buol

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PALELEH	PALELEH	380	413	793	356	93,7	407	98,5	763	96,2
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	197	209	406	152	77,2	211	101,0	363	89,4
3	GADUNG	GADUNG	384	420	804	375	97,7	462	110,0	837	104,1
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	303	326	629	36	11,9	360	110,4	396	63,0
5	BOKAT	BOKAT	418	467	885	283	67,7	718	153,7	1.001	113,1
6	BUKAL	MODO	473	500	973	441	93,2	223	44,6	664	68,2
7	TILOAN	BOILAN	398	424	822	185	46,5	346	81,6	531	64,6
8	MOMUNU	MOMUNU	489	585	1.074	336	68,7	401	68,5	737	68,6
9	BIAU	BIAU	1.098	1.231	2.329	528	48,1	536	43,5	1.064	45,7
10	KARAMAT	KARAMAT	291	312	603	167	57,4	241	77,2	408	67,7
11	LAKEA	LAKEA	344	373	717	297	86,3	228	61,1	525	73,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.775	5.260	10.035	3.156	66,1	4.133	78,6	7.289	72,6

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Buol

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS				
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PALELEH	PALELEH	√	√	√	√	√
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	√	√	√	√	√
3	GADUNG	GADUNG	√	√	√	x	x
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	√	√	√	√	√
5	BOKAT	BOKAT	√	√	√	√	√
6	BUKAL	MODO	√	√	√	√	√
7	TILOAN	BOILAN	√	√	√	√	√
8	MOMUNU	MOMUNU	√	√	√	√	√
9	BIAU	BIAU	√	√	√	√	√
10	KARAMAT	KARAMAT	√	√	√	√	√
11	LAKEA	LAKEA	√	√	√	√	√
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0
PERSENTASE			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Buol
catatan: diisi dengan tanda "V"

MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
9
√ √ x √ √ √ √ √ √ √ √
0
0,0

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS ,KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
			SESUAI STANDAR	TIDAK SESUAI STANDAR	SESUAI STANDAR + TIDAK SESUAI STANDAR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PALELEH	PALELEH	146	0	146	22	66,7	11	33,3	33	1
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	33	0	33	3	60,0	2	40,0	5	0
3	GADUNG	GADUNG	72	0	72	6	66,7	3	33,3	9	0
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	95	0	95	9	60,0	6	40,0	15	1
5	BOKAT	BOKAT	106	0	106	13	56,5	10	43,5	23	2
6	BUKAL	MODO	93	0	93	6	46,2	7	53,8	13	0
7	TILOAN	BOILAN	68	0	68	6	66,7	3	33,3	9	0
8	MOMUNU	MOMUNU	119	0	119	13	81,3	3	18,8	16	0
9	BIAU	BIAU	239	0	239	29	72,5	11	27,5	40	1
10	KARAMAT	KARAMAT	88	0	88	8	72,7	3	27,3	11	0
11	LAKEA	LAKEA	129	0	129	12	70,6	5	29,4	17	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.188	0	1.188	127	66,5	64	33,5	191	5
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			0								
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							#DIV/0!				
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK										120	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN										0	
CASE DETECTION RATE (%)										#DIV/0!	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)											#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P Dinkes Buol

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (<i>CURE RATE</i>) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (<i>COMPLETE RATE</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (<i>SUCCESS RATE/SR</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	PALELEH	PALELEH	6	4	10	22	11	33	6	100,0	2	50,0	8	80,0	5	22,7	2	18,2	7	21,2	11	50,0	4	36,4	15	45,5	0	0,0
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	4	1	5	3	2	5	2	50,0	1	100,0	3	60,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	66,7	1	50,0	3	60,0	0	0,0
3	GADUNG	GADUNG	6	3	9	6	3	9	3	50,0	0	0,0	3	33,3	2	33,3	0	0,0	2	22,2	5	83,3	0	0,0	5	55,6	0	0,0
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	7	3	10	9	6	15	7	100,0	2	66,7	9	90,0	1	11,1	1	16,7	2	13,3	8	88,9	3	50,0	11	73,3	0	0,0
5	BOKAT	BOKAT	11	5	16	13	10	23	8	72,7	2	40,0	10	62,5	3	23,1	2	20,0	5	21,7	11	84,6	4	40,0	15	65,2	0	0,0
6	BUKAL	MODO	5	4	9	6	7	13	5	100,0	2	50,0	7	77,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	83,3	2	28,6	7	53,8	0	0,0
7	TILOAN	BOILAN	4	2	6	6	3	9	2	50,0	0	0,0	2	33,3	1	16,7	0	0,0	1	11,1	3	50,0	0	0,0	3	33,3	0	0,0
8	MOMUNU	MOMUNU	3	3	6	13	3	16	3	100,0	1	33,3	4	66,7	0	0,0	1	33,3	1	6,3	3	23,1	2	66,7	5	31,3	0	0,0
9	BIAU	BIAU	25	6	31	29	11	40	5	20,0	3	50,0	8	25,8	2	6,9	1	9,1	3	7,5	7	24,1	4	36,4	11	27,5	0	0,0
10	KARAMAT	KARAMAT	7	4	11	8	3	11	4	57,1	2	50,0	6	54,5	1	12,5	1	33,3	2	18,2	5	62,5	3	100,0	8	72,7	0	0,0
11	LAKEA	LAKEA	11	6	17	12	5	17	7	63,6	3	50,0	10	58,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	58,3	3	60,0	10	58,8	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			89	41	130	127	64	191	52	58,4	18	43,9	70	53,8	15	11,8	8	12,5	23	12,0	67	52,8	26	40,6	93	48,7	0	0,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Buol

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	PALELEH	PALELEH	1.231	636	3	0,5	64	0	3	0	0	0	3	3	4,7	300	323	623
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	629	293	0	0,0	33	0	0	0	0	0	0	0	0,0	150	143	293
3	GADUNG	GADUNG	1.247	610	0	0,0	65	0	0	0	0	0	0	0	0,0	278	323	601
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	975	622	285	45,8	51	178	103	2	2	180	105	285	558,8	179	158	337
5	BOKAT	BOKAT	1.371	1.655	91	5,5	71	40	41	9	1	49	42	91	128,2	812	852	1.664
6	BUKAL	MODO	1.512	1.179	7	0,6	78	3	4	0	0	3	4	7	9,0	652	587	1.239
7	TILOAN	BOILAN	1.276	455	0	0,0	66	0	0	0	0	0	0	0	0,0	217	238	455
8	MOMUNU	MOMUNU	1.660	1.418	93	6,6	86	58	35	0	0	58	35	93	108,1	675	650	1.325
9	BIAU	BIAU	3.609	2.391	64	2,7	187	38	26	0	0	38	26	64	34,2	1.280	1.462	2.742
10	KARAMAT	KARAMAT	936	1.186	6	0,5	49	1	0	3	2	4	2	6	12,2	598	576	1.174
11	LAKEA	LAKEA	1.112	713	93	13,0	58	52	38	3	0	55	38	93	160,3	299	321	620
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.558	11.158	642	5,8	808	370	250	17	5	387	255	642	79,5	5.440	5.633	11.073
Prevalensi pneumonia pada balita																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						11												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%												

Sumber: Bidang P2P Dinkes Buol

Keterangan:

- * TDDK = tarikan dinding dada ke dalam
- Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	1	0	1	100,0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
5	25 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	0	1	
PROPORSI JENIS KELAMIN		100,0	0,0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					4497
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					864
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					19,2

Sumber: Bidang P2P Dinkes Buol

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	1	1	50,00	0	1	1	50,00	0	1	1
5	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
6	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
7	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
8	50 - 59 TAHUN	1	0	1	50,00	1	1	2	100,00	1	0	1
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	1	2		1	2	3		1	1	2
PROPORSI JENIS KELAMIN		50,00	50,00			33,33	66,67			50,00	50,00	

Sumber: Bidang P2P Dinkes Buol

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA	
				BALITA	SEMUA UMUR	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PALELEH	PALELEH	12.021	236	325	96	40,7	219	67,5	92	95,8	104	47,5	731	761,5
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	6.031	121	163	29	24,0	72	44,2	27	93,1	44	61,1	242	834,5
3	GADUNG	GADUNG	12.269	239	331	207	86,6	494	149,1	164	79,2	218	44,1	1.360	657,0
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	9.469	187	256	184	98,4	431	168,6	120	65,2	118	27,4	1.311	712,5
5	BOKAT	BOKAT	13.488	264	364	89	33,7	193	53,0	81	91,0	114	59,1	775	870,8
6	BUKAL	MODO	15.224	290	411	198	68,3	531	129,2	136	68,7	152	28,6	1.450	732,3
7	TILOAN	BOILAN	13.768	245	372	96	39,2	339	91,2	66	68,8	121	35,7	712	741,7
8	MOMUNU	MOMUNU	15.204	319	411	287	90,0	571	139,1	282	98,3	301	52,7	1.724	600,7
9	BIAU	BIAU	41.020	693	1.108	381	55,0	721	65,1	377	99,0	341	47,3	3.800	997,4
10	KARAMAT	KARAMAT	9.157	180	247	197	109,4	328	132,7	208	105,6	115	35,1	1.910	969,5
11	LAKEA	LAKEA	11.139	214	301	244	114,0	528	175,6	136	55,7	121	22,9	1.810	741,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			158.790	2.988	4.287	2.008	67,2	4.427	103,3	1.689	84,1	1.749	39,5	15.825	788,1
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				843	270										

Sumber: Bidang P2 Dinkes Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Buol

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PALELEH	PALELEH	0	0	0	3	2	5	3	2	5
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	GADUNG	GADUNG	0	0	0	1	0	1	1	0	1
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	1	0	1	2	1	3	3	1	4
5	BOKAT	BOKAT	0	0	0	3	0	3	3	0	3
6	BUKAL	MODO	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	TILOAN	BOILAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1
8	MOMUNU	MOMUNU	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	BIAU	BIAU	1	1	2	4	2	6	5	3	8
10	KARAMAT	KARAMAT	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	LAKEA	LAKEA	0	0	0	7	3	10	7	3	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	4	22	9	31	24	11	35
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											2,2

Sumber: Bidang P2P Dinkes Buol

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PALELEH	PALELEH	0	0	0	3	2	5	3	2	5
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	GADUNG	GADUNG	0	0	0	1	0	1	1	0	1
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	1	0	1	2	1	3	3	1	4
5	BOKAT	BOKAT	0	0	0	3	0	3	3	0	3
6	BUKAL	MODO	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	TILOAN	BOILAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1
8	MOMUNU	MOMUNU	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	BIAU	BIAU	1	1	2	4	2	6	5	3	8
10	KARAMAT	KARAMAT	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	LAKEA	LAKEA	0	0	0	7	3	10	7	3	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	4	22	9	31	24	11	35
PROPORSI JENIS KELAMIN			50,0	50,0		71,0	29,0		68,6	31,4	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									29,5	14,2	22,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Buol

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PALELEH	PALELEH	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	GADUNG	GADUNG	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	4	3	75,0	1	25,0	0	0,0	1
5	BOKAT	BOKAT	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0
6	BUKAL	MODO	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
7	TILOAN	BOILAN	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
8	MOMUNU	MOMUNU	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
9	BIAU	BIAU	8	7	87,5	1	12,5	0	0,0	1
10	KARAMAT	KARAMAT	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1
11	LAKEA	LAKEA	10	10	100,0	0	0,0	2	20,0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			35	33	94,3	2	5,7	2	5,7	5
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						12,6				

Sumber: Bidang P2P Dinkes Buol

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2017									KUSTA (MB) TAHUN 2016								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	PALELEH	PALELEH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	2	5	1	33,3	1	50,0	2	40,0
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	GADUNG	GADUNG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	2	1	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	BOKAT	BOKAT	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	0	3	1	33,3	0	#DIV/0!	1	33,3
6	BUKAL	MODO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0
7	TILOAN	BOILAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0
8	MOMUNU	MOMUNU	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	BIAU	BIAU	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	4	2	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	KARAMAT	KARAMAT	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	1	#DIV/0!	0	0,0	1	100,0
11	LAKEA	LAKEA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	7	3	10	1	14,3	0	0,0	1	10,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0	22	9	31	4	18,2	1	11,1	5	16,1

Sumber: Bidang P2P Dinkes Buol

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	PALELEH	PALELEH	4.084	0
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	2.088	0
3	GADUNG	GADUNG	4.136	0
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	3.236	0
5	BOKAT	BOKAT	4.551	0
6	BUKAL	MODO	5.017	0
7	TILOAN	BOILAN	4.235	0
8	MOMUNU	MOMUNU	5.511	0
9	BIAU	BIAU	11.977	0
10	KARAMAT	KARAMAT	3.105	0
11	LAKEA	LAKEA	3.691	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			51.631	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Buol

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	PALELEH	PALELEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	GADUNG	GADUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	BOKAT	BOKAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	BUKAL	MODO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	6	9	
7	TILOAN	BOILAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	MOMUNU	MOMUNU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4	
9	BIAU	BIAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	5	15	
10	KARAMAT	KARAMAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
11	LAKEA	LAKEA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	12	30
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!							#DIV/0!						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	11,3	7,6	18,9	

Sumber: Bidang P2P Dinkes Buol

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	PALELEH	PALELEH	0	0	#DIV/0!
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	0	0	#DIV/0!
3	GADUNG	GADUNG	0	0	#DIV/0!
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	1	1	100,0
5	BOKAT	BOKAT	0	0	#DIV/0!
6	BUKAL	MODO	0	0	#DIV/0!
7	TILOAN	BOILAN	0	0	#DIV/0!
8	MOMUNU	MOMUNU	0	0	#DIV/0!
9	BIAU	BIAU	0	0	#DIV/0!
10	KARAMAT	KARAMAT	0	0	#DIV/0!
11	LAKEA	LAKEA	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Buol

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KE L																															
		DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	Keracunan	1	1	6/11/2018	6/11/2018	8/11/2018	8	16	24	0	0	0	1	0	4	2	8	6	3	0	0	0	0	0	0	0	0	12.269	#DIV/0!	#DIV/0!	0,2	0,0	0,0	0,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Buol

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PALELEH	PALELEH	36	41	77	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	GADUNG	GADUNG	6	4	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
5	BOKAT	BOKAT	4	1	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	BUKAL	MODO	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	TILOAN	BOILAN	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	MOMUNU	MOMUNU	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	BIAU	BIAU	20	16	36	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	KARAMAT	KARAMAT	5	3	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	LAKEA	LAKEA	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			75	71	146	0	0	0	0,0	0,0	0,0
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!						

74

72

Sumber: Bidang P2P Dinkes Buol

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR (ACT)	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	PALELEH	PALELEH	152	100	52	152	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	135	98	37	135	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	GADUNG	GADUNG	150	0	150	150	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	115	100	15	115	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	BOKAT	BOKAT	163	150	13	163	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
6	BUKAL	MODO	273	0	273	273	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	TILOAN	BOILAN	118	103	15	118	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	MOMUNU	MOMUNU	80	0	80	80	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	BIAU	BIAU	104	100	4	104	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	KARAMAT	KARAMAT	310	248	62	310	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	LAKEA	LAKEA	51	0	51	51	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.651	899	752	1.651	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,0	0,0	0,0								

Sumber: (sebutkan)
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PALELEH	PALELEH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	GADUNG	GADUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BOKAT	BOKAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BUKAL	MODO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	TILOAN	BOILAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MOMUNU	MOMUNU	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
9	BIAU	BIAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KARAMAT	KARAMAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	LAKEA	LAKEA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3

Sumber: Bidang P2P Dinkes Buol
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PALELEH	PALELEH	913	839	1.752	248	27,2	481	57,3	729	41,6
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	473	423	896	114	24,1	170	40,2	284	31,7
3	GADUNG	GADUNG	923	851	1.774	300	32,5	673	79,1	973	54,8
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	728	661	1.389	282	38,7	711	107,6	993	71,5
5	BOKAT	BOKAT	1.004	948	1.952	350	34,9	954	100,6	1.304	66,8
6	BUKAL	MODO	1.138	1.015	2.153	321	28,2	422	41,6	743	34,5
7	TILOAN	BOILAN	958	860	1.818	213	22,2	245	28,5	458	25,2
8	MOMUNU	MOMUNU	1.176	1.186	2.362	571	48,6	2.592	218,5	3.163	133,9
9	BIAU	BIAU	2.641	2.497	5.138	1.192	45,1	1.019	40,8	2.211	43,0
10	KARAMAT	KARAMAT	701	632	1.333	352	50,2	1.168	184,8	1.520	114,0
11	LAKEA	LAKEA	827	757	1.584	397	48,0	550	72,7	947	59,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.482	10.669	22.151	4.340	37,8	8.985	84,2	13.325	60,2

Sumber: Bidang P2P Dinkes Buol

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	PALELEH	PALELEH	533	143	26,8
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	272	19	7,0
3	GADUNG	GADUNG	539	15	2,8
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	422	126	29,9
5	BOKAT	BOKAT	593	43	7,3
6	BUKAL	MODO	655	272	41,5
7	TILOAN	BOILAN	552	206	37,3
8	MOMUNU	MOMUNU	718	208	29,0
9	BIAU	BIAU	1.562	490	31,4
10	KARAMAT	KARAMAT	405	168	41,5
11	LAKEA	LAKEA	481	131	27,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.732	1.821	27,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Buol

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/B
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PALELEH	PALELEH	√	1.673	54	3,2	0	0,0	0	0,0	0
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	√	844	19	2,3	0	0,0	0	0,0	0
3	GADUNG	GADUNG	√	1.697	65	3,8	0	0,0	0	0,0	0
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	√	1.317	142	10,8	0	0,0	0	0,0	0
5	BOKAT	BOKAT	√	1.889	209	11,1	0	0,0	0	0,0	4
6	BUKAL	MODO	√	2.023	206	10,2	2	1,0	0	0,0	0
7	TILOAN	BOILAN	√	1.714	224	13,1	3	1,3	1	0,4	4
8	MOMUNU	MOMUNU	√	2.365	26	1,1	0	0,0	0	0,0	0
9	BIAU	BIAU	√	4.978	53	1,1	4	7,5	0	0,0	0
10	KARAMAT	KARAMAT	√	1.260	27	2,1	0	0,0	0	0,0	1
11	LAKEA	LAKEA	√	1.510	70	4,6	1	1,4	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	21.270	1.095	5,1	10	0,9	1	0,1	9

Sumber: Seksi PTM Dinkes Buol
Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

ENJOLAN	
	%
	13
	0,0
	0,0
	0,0
	0,0
	1,9
	0,0
	1,8
	0,0
	0,0
	3,7
	0,0
	0,8

TABEL 71

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	PALELEH	PALELEH	0	0	#DIV/0!
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	0	0	#DIV/0!
3	GADUNG	GADUNG	1	1	100,0
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	2	2	100,0
5	BOKAT	BOKAT	0	0	#DIV/0!
6	BUKAL	MODO	1	0	0,0
7	TILOAN	BOILAN	2	2	100,0
8	MOMUNU	MOMUNU	0	0	#DIV/0!
9	BIAU	BIAU	1	1	100,0
10	KARAMAT	KARAMAT	0	0	#DIV/0!
11	LAKEA	LAKEA	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	6	85,7

Sumber: Bidang P2P Dinkes Buol

TABEL 72

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA									PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)	
				BUKAN JARINGAN PERPIPAAN							PERPIPAAN			
				SUMUR GALI TERLINDUNG	SUMUR GALI DENGAN POMPA	SUMUR BOR DENGAN POMPA	TERMINAL AIR	MATA AIR TERLINDUNG	PENAMPUNGAN AIR HUJAN	DEPOT AIR MINUM	PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)	PERPIPAAN NON PDAM	JUMLAH TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PALELEH	PALELEH	12.021	0	0	0	0	1	0	5	0	0	6	0,0
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	6.031	44	44	0	0	7	0	5	1.254	0	1.354	22,5
3	GADUNG	GADUNG	12.269	266	0	0	0	0	0	0	0	264	530	4,3
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	9.469	73	670	23	0	3	0	9	0	578	1.356	14,3
5	BOKAT	BOKAT	13.488	1.265	0	0	0	0	0	0	0	0	1.265	9,4
6	BUKAL	MODO	15.224	1.046	128	53	0	2	0	7	0	0	1.236	8,1
7	TILOAN	BOILAN	13.768	408	226	0	0	0	0	4	0	1.657	2.295	16,7
8	MOMUNU	MOMUNU	15.204	1.126	0	0	0	0	18	5	0	1.811	2.960	19,5
9	BIAU	BIAU	41.020	379	0	0	0	0	0	25	4.726	0	5.130	12,5
10	KARAMAT	KARAMAT	9.157	119	2	0	0	0	1	4	1.527	0	1.653	18,1
11	LAKEA	LAKEA	11.139	504	0	0	0	0	0	7	3.277	0	3.788	34,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			158.790	5.230	1.070	76	0	13	19	71	10.784	4.310	21.573	13,6

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Buol

TABEL 73

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PALELEH	PALELEH	1.121	5	0,4	2	40,0	3	0,3	0	0,0
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	1.303	44	3,4	0	0,0	5	0,4	0	0,0
3	GADUNG	GADUNG	570	226	39,6	9	4,0	1	0,2	0	0,0
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	1.352	105	7,8	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
5	BOKAT	BOKAT	1.272	7	0,6	0	0,0	3	0,2	0	0,0
6	BUKAL	MODO	1.448	1.011	69,8	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
7	TILOAN	BOILAN	2.291	15	0,7	4	26,7	0	0,0	0	#DIV/0!
8	MOMUNU	MOMUNU	3.089	90	2,9	93	103,3	3	0,1	0	0,0
9	BIAU	BIAU	5.189	4.782	92,2	407	8,5	9	0,2	0	0,0
10	KARAMAT	KARAMAT	394	137	34,8	257	187,6	1	0,3	0	0,0
11	LAKEA	LAKEA	858	855	99,7	3	0,4	7	0,8	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			18.887	7.277	38,5	775	10,6	32	0,2	0	0,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Buol

TABEL 74

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PALELEH	PALELEH	12.021	0	0	252	252	1.275	1.320	1.572	13,1
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	6.031	0	0	149	195	532	1.255	1.450	24,0
3	GADUNG	GADUNG	12.269	4	20	55	55	1.325	1.914	1.989	16,2
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	9.469	20	500	1.209	1.961	110	146	2.607	27,5
5	BOKAT	BOKAT	13.488	0	0	1.699	2.545	2	5	2.550	18,9
6	BUKAL	MODO	15.224	0	0	1.400	1.548	118	121	1.669	11,0
7	TILOAN	BOILAN	13.768	0	0	1.580	1.694	628	833	2.527	18,4
8	MOMUNU	MOMUNU	15.204	0	0	1.936	1.936	1.049	1.049	2.985	19,6
9	BIAU	BIAU	41.020	5	25	3.732	4.587	318	328	4.940	12,0
10	KARAMAT	KARAMAT	9.157	0	0	1.053	1.668	58	95	1.763	19,3
11	LAKEA	LAKEA	11.139	21	0	1.687	1.774	123	129	1.903	17,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			158.790	50	545	14.752	18.215	5.538	7.195	25.955	16,3

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Buol

TABEL 75

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PALELEH	PALELEH	12	0	0,0	5	41,7	0	0,0
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	7	0	0,0	3	42,9	0	0,0
3	GADUNG	GADUNG	11	0	0,0	5	45,5	0	0,0
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	10	0	0,0	7	70,0	0	0,0
5	BOKAT	BOKAT	15	0	0,0	7	46,7	0	0,0
6	BUKAL	MODO	14	0	0,0	7	50,0	0	0,0
7	TILOAN	BOILAN	11	0	0,0	6	54,5	0	0,0
8	MOMUNU	MOMUNU	16	0	0,0	9	56,3	0	0,0
9	BIAU	BIAU	7	0	0,0	5	71,4	0	0,0
10	KARAMAT	KARAMAT	7	0	0,0	2	28,6	0	0,0
11	LAKEA	LAKEA	7	0	0,0	4	57,1	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			117	0	0,0	60	51,3	0	0,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Buol
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 76

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

N O	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MT s	SMA/MA	PUSKES MAS	RUMAH SAKIT UMUM				SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT							
											Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	PALELEH	PALELEH	17	8	1	12	-	25	3	66	17	100,0	7	87,5	1	100,0	12	100,0	-	#DIV/0!	25	100,0	3	100,0	65,0	98,4848
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	10	5	1	8	-	13	3	40	11	110,0	5	100,0	1	100,0	8	100,0	-	#DIV/0!	0	-	1	33,3	26,0	65
3	GADUNG	GADUNG	14	6	2	12	-	-	3	37	14	100,0	7	116,7	1	50,0	12	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	100,0	37,0	100
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	15	6	2	9	-	-	1	33	15	100,0	6	100,0	2	100,0	0	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	23,0	69,697
5	BOKAT	BOKAT	19	7	2	15	-	23	4	70	20	105,3	7	100,0	2	100,0	9	60,0	-	#DIV/0!	23	100	1	25,0	62,0	88,5714
6	BUKAL	MODO	21	12	3	16	-	28	1	81	20	95,2	11	91,7	3	100,0	14	87,5	-	#DIV/0!	28	100,0	1	100,0	77,0	95,0617
7	TILOAN	BOILAN	13	6	1	17	-	46	4	87	12	92,3	5	83,3	1	100,0	17	100,0	-	#DIV/0!	46	100,0	3	75,0	84,0	96,5517
8	MOMUNU	MOMUNU	21	6	2	15	-	26	2	72	20	95,2	5	83,3	2	100,0	15	100,0	-	#DIV/0!	26	100,0	2	100,0	70,0	97,2222
9	BIAU	BIAU	29	11	8	8	1	19	2	78	20	69,0	11	100,0	6	75,0	8	100,0	1	100,0	19	100,0	2	100,0	67,0	85,8974
10	KARAMAT	KARAMAT	11	6	1	6	-	12	2	38	11	100,0	6	100,0	1	100,0	4	66,7	-	#DIV/0!	12	100,0	2	100,0	36,0	94,7368
11	LAKEA	LAKEA	13	5	6	3	-	-	3	30	13	100,0	6	120,0	3	50,0	3	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	100,0	28,0	93,3333
JUMLAH (KAB/KOTA)			183	78	29	121	1	192	28	632	173	94,5	76	97,4	23	79,3	102	84,3	1	100,0	179	93,2	21	75,0	575	90,981

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Buol

TABEL 77

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BUOL
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN							
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/REST ORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENT RA MAKANAN JAJANAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PALELEH	PALELEH	0	7	5	54	66	0	#DIV/0!	0	0,0	5	100,0	54	100,0
2	PALELEH BARAT	TIMBULON	5	5	5	2	17	5	100,0	5	100,0	5	100,0	2	100,0
3	GADUNG	GADUNG	0	1	10	1	12	0	#DIV/0!	1	100,0	10	100,0	1	100,0
4	BUNOBOGU	BUNOBOGU	1	0	5	26	32	1	100,0	0	#DIV/0!	5	100,0	26	100,0
5	BOKAT	BOKAT	20	18	7	0	45	5	25,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
6	BUKAL	MODO	1	0	6	0	7	1	100,0	0	#DIV/0!	6	100,0	0	#DIV/0!
7	TILOAN	BOILAN	0	3	3	18	24	0	#DIV/0!	3	100,0	3	100,0	18	100,0
8	MOMUNU	MOMUNU	3	0	6	0	9	3	100,0	0	#DIV/0!	6	100,0	0	#DIV/0!
9	BIAU	BIAU	5	33	26	10	74	5	100,0	18	54,5	26	100,0	10	100,0
10	KARAMAT	KARAMAT	2	0	3	0	5	2	100,0	0	#DIV/0!	3	100,0	0	#DIV/0!
11	LAKEA	LAKEA	0	4	7	6	17	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			37	71	83	117	308	22	59,5	27	38,0	69	83,1	111	94,9